

**PENERAPAN *GREEN ECONOMY* PADA PERUSAHAAN SAWIT PTPN
XIV DI KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomy Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

**PENERAPAN *GREEN ECONOMY* PADA PERUSAHAAN SAWIT PTPN
XIV DI KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomy Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmiati
NIM : 1904010028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima konsekuensi sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Oktober 2023

Yang membuat Pernyataan,



NURMIATI

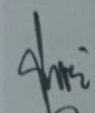

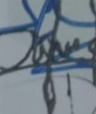
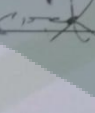
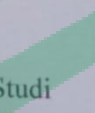
NIM: 1904010028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan *Green Economy* pada Perusahaan Sawit PTPN XIV di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Nurmiati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010028 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 02 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 17 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Agung Zulkarnain, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Humaidi, S.E.I., M.E.I. | Pembimbing | () |

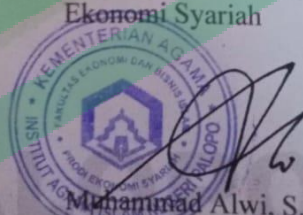
Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006



Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan *Green Economy* pada perusahaan PT Perkebunan Nusntara XIV di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muh Syahib Wahyuddin dan ibunda Nurpaida, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Serta saya mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M. Ag dan Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. Rektor IAIN Palopo periode 2019-2023 beserta Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd Wakil Rekor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, S.E.I., M.I Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.AG., M.AG Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, S.Sy., M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Humaidi, S.EI., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Abdul Kadir Arno SE, Sy., M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syariah.
8. Dosen penguji utama Zainuddin S, S.E., M.Ak.dan Dosen penguji kedua yaitu Agung Zulkarnain, S.E., M.E. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua teman perjuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (Terkhusus Ekis E) yang selama ini telah membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini mudah-mudahan bantuan,motivasi,dorongan,kerjasama dan amal bakti yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang layak di sisi Allah SWT.
10. Bapak Manajer Unit Usaha PSK Luwu Bapak Andi Wardi beserta karyawan PKS Luwu dan msyarakat Desa Lagego yang telah turut andil dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Joung Hoesok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Joeng Jongkok (BTS) menjadi mood boster bagi penulis yang selalu menghibur dan memberikan semangat melalui lagu, konten vidio,dan Live sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun oleh penulis dengan berbagai halangan, baik itu halangan dari luar maupun dari dalam tapi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta pertolongan dari Allah SWT skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman dan pembaca

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bernilai ibadah, mempunyai kontribusi dan peranan yang besar bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Demikianlah yang dapat saya paparkan dalam skripsi ini, jika ada kata yang kurang baik mohon dimaafkan sekian dan terimakasih.

Palopo, 02 Oktober 2023

Nurmiati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel0.2Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel0.3Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	adan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	adan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syadda*.

Contoh

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

: عَلِيٌّ	kan 'Aliyy atau A'ly)
: عَرَبِيٌّ	bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *inullah billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ فِي رَحْمَتِهِ *rhum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.= Subhanahu Wa Ta 'ala

SAW . = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

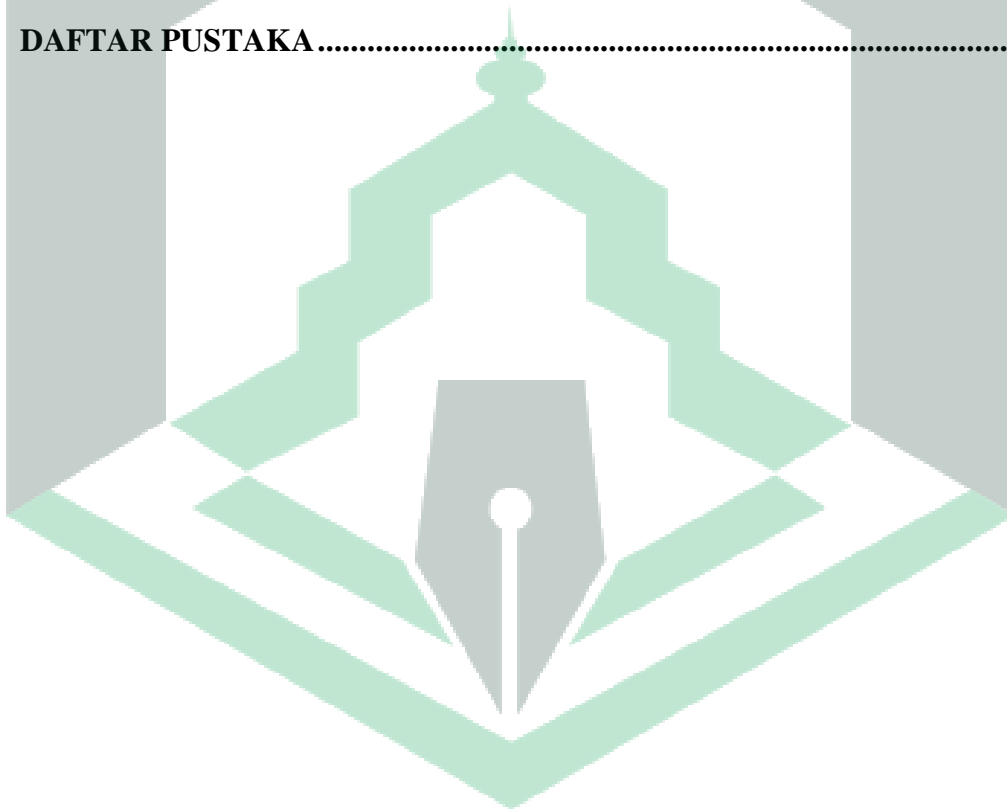
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Konsep Ekonomi Hijau.....	10
2. Indikator Green Economy.....	13
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Definisi Istilah.....	25
C. Desain Penelitian.....	26

D. Sumber Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Periksaan Keabsahaan Data	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi dan Analisis data.....	32
B. Analisis data dan Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS.Ar-Rum: 41	4
Kutipn ayat 2 QS. Al-A'raf: 56	5



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informasi Penelitian	27
Tabel 4.1 Lokasi Afdeling.....	37
Tabel 4.2 Data Karyawan PT Perkebunan Nusantara XIV	46
Tabel 4.3 Beasiswa atau biaya pemondokan bulan Juli 2023	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Struktur Orgnisasi.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 4 Persetujuan Penguji

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 7 Surat Keterangan MBTA

Lampiran 8 Sertifikat PBAK

Lampiran 9 Sertifikat Ma'had

Lampiran 10 Sertifikat TOEFL

Lampiran 11 Dokumentasi



ABSTRAK

Nurmiati, 2023 “Penerapan *Green Economy* pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara XIV di desa Lagego, Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”.Dibimbing oleh **Humaidi**.

Skripsi ini membahas tentang penerapan *Green Economy* pada perusahaan PT Perkebunan Nusantara XIV di kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan *green economy* pada perusahaan PTPN XIV dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *green economy*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini (1). Observasi yaitu bertujuan untuk memperoleh data penerapan *Green Economy* yang dijalankan oleh perusahaan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. (2). Wawancara yaitu bertanya langsung ke pegawai dan pekerja dan beberapa masyarakat yang ada di sekitar. (3). Dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data yang menggunakan penyelidikan terhadap dokumen yang telah ada dalam bentuk arsip atau buku seperti struktur organisasi, sejarah, visi misi, dan informasi-informasi tercatat dalam bentuk lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, maka data akan diproses melalui tiga komponen yaitu redaksi data, penyediaan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT Perkebunan Nusantara XIV ini belum sepenuhnya menjalankan penerapan *green economy* yang dimana dapat dilihat dari beberapa indikatornya yang belum terpenuhi sepenuhnya, yaitu dua dari tiga indikator yang belum terpenuhi yaitu *low carbon* dan *Resource Efficient* (Efisiensi Sumber Daya) sedangkan indikator yang terpenuhi adalah *Social Inclusive* (Inklusi Secara Sosial). Pada beberapa indikator di atas cukup jelas menjadikan dampak yang negatif bagi masyarakat dan lingkungan yang menjadi dampak dalam ketidak siapan perusahaan.

Kata Kunci: *Green Economy*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Green economy adalah ekonomi yang mencari manfaat sosial jangka panjang dalam kegiatan jangka pendek dan mengarah pada peningkatan kesejahteraan manusia dan pengurangan ketimpangan, tanpa memaparkan generasi mendatang pada resiko lingkungan yang signifikan dan defisit lingkungan.

Gaya hidup masyarakat yang maju membuat pembangunan sangat eksploitatif terhadap sumber daya alam dan mengancam kehidupan. Pembangunan yang bertumpuk pada pertumbuhan produksi terbukti mampu meningkatkan perekonomian, namun gagal dibidang sosial dan lingkungan, sebut saja meningkatnya emisi gas rumah kaca, berkurangnya areal hutan dan rusaknya berbagai spesies dan keanekaragaman hayati. Di samping itu ada ketimpangan rata-rata pendapatan penduduk negara kaya dengan negara miskin. Konsep *green economy* diharapkan menjadi jalan keuar, menjadi jembatan antara pertumbuhan pembangunan, keadilan sosial serta ramah lingkungan dan hemat sumber daya alam.¹

Ciri *green economy* yang paling membedakan ekonomi dari pergeseran ekonomi lainnya adalah penilaian langsung ke modal alami dan jasa ekologis sebagai nilai ekonomi dan akuntansi biaya, dimana biaya yang direalisasikan kepada masyarakat dapat ditinjau dan diukur sebagai kewajiban, kesatuan yang

¹Bupati Luwu Timur, “Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Tahun 2015-2025”.

tidak membahayakan atau mengabaikan aset. *Green economy* juga berarti ekonomi yang rendah karbon atau tidak menghasilkan emisi dan populasi lingkungan, sedangkan green economy ekologis merupakan sebuah model pembangunan ekonomi yang dilandaskan pembangunan berkelanjutan dan pengetahuan ekonomi ekologis.²

Saat ini negara dihadapkan pada penyakit degradasi sumber daya alam, sumber daya energi, lingkungan dan sumber daya pangan. Eksploitasi alam tidak terbarukan merupakan ancaman licik terhadap sumber daya lingkungan karena ancaman perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan, sedangkan perubahan iklim dan pemanasan global mengurangi keberlanjutan bumi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan umat manusia di dunia.³

PT Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang berada di kawasan Timur Indonesia. Pabrik kelapa sawit ini tepatnya berada di Desa Lagego Kecamatan Buru Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. PT Perkebunan Nusantara XIV ini didirikan dengan sumber biaya yang diperoleh Bank Indonesia dengan Pemerintah Republik Indonesia adapun pembangunan pabrik kelapa sawit ini dibangun dengan perjanjian manajemen antara PT, Arena Sarana Teknik. Namun seperti halnya Perusahaan-perusahaan perkebunan, mempunyai masalah dengan dampak operasional produksi wilayah sekitarnya seperti polusi udara, limbah yang masuk ke aliran sungai mengakibatkan warna air sungai berubah menjadi hitam, aroma yang tidak sedap akibat dari limbah

²Bupati Luwu Timur, "Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Tahun 2015-2025".

³A. Iskandar Akbar "Green Economy Indonesia dalam perspektif maqashid syariah" Jurnal ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah, Vol.3 No.2 Oktober (2019).

pabrik tersebut dan permasalahan lingkungan lainnya. Hal inilah yang menjadi keluhan masyarakat sekitar terkait dengan pengolahan limbah yang kurang baik, serta pencemaran udara di sekitar tempat tinggal masyarakat yang tercemar dengan bau yang tidak sedap akibat limbah pabrik tersebut.

Dengan adanya PT Perkebunan Nusantara XIV sebagai salah satu perusahaan industri menjadi harapan masyarakat sebagai penduduk kesejahteraan masyarakat, khususnya terhadap masyarakat yang ada di sekitar PT Perkebunan Nusantara XIV.

Dari hasil observasi awal penelitian berkomunikasi dengan beberapa penduduk diantaranya:

Nurbaeti desa Lagego Selasa, 11 April 2023 menyatakan bahwa minimnya mereka mendapatkan air bersih disungai akibat limbah sawit tersebut sehingga mereka yang dulunya bisa menikmati air sungai sekarang sudah tidak bisa akibat seringnya bocor penampungan limbah tersebut.

Arpa desa Lagego Selasa, 11 April 2023 menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mengelola sawit dari luar saja tetapi perusahaan tersebut juga memiliki lahan tersendiri di berbagai tempat. Dengan adanya perusahaan tersebut generasi Z yang tidak memiliki ijazah bisa dengan mudah mendapat pekerjaan.

Nirlala desa Lagego Rabu, 12 April 2023 menyatakan bahwa masyarakat sekitar merasa resah akibat bau pengolahan sawit yang ditimbulkan oleh perusahaan yang sangat mengganggu aktivitas masyarakat jika ingin bersantai diluar rumah mereka dan minimnya mereka mendapatkan udara segar saat pabrik sedang beroperasi.

Perkembangan industri minyak sawit Indonesia yang berkembang cepat tersebut telah menarik perhatian masyarakat dunia, khususnya produsen minyak nabati utama dunia. Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar di dunia sejak 2006. Peningkatan cepat pangsa minyak sawit dalam pasar minyak nabati dunia telah mempengaruhi persaingan antara minyak nabati termasuk bentuk yang negatif terhadap minyak sawit, aspek keberlanjutan perkebunan kelapa sawit dapat sorotan sebab menjadi penyebab utama deforestasi dan terjadinya kerusakan alam terhadap oknum yang tidak bertanggung jawab yang hanya mementingkan keperluannya saja yang membuang limbah hasil olahannya ke sungai/kelaut.⁴

Al-Qur'an sebagai petunjuk menyediakan banyak informasi tidak hanya dalam kaitan ibadah tetapi juga hampir semua sektor kehidupan, Melalui kitab Mu'jam Mufahras li al-faz al-hadits al-nabawi karya A.J Wensick salah satu diantaranya yaitu kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, Allah swt mengajak manusia memperlakukan lingkungan dengan baik dan melarang merusaknya. Sebagaimana dalam Qs. Ar-rum:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahannya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (dalam hal itu) Allah swt membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).⁵

Kemudian Allah swt berfirman dalam Qs. Al A'raf: 56

⁴Jan Horas “Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan”. Jurnal Vol 43 Nomor 1 (2020)

⁵Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Penerbit di Ponegoro), 2010

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahannya:

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah swt sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.⁶

Lingkungan merupakan salah satu persyaratan kelangsungan hidup dan kehidupan umat manusia dengan darat, air dan udara sebagai komponen utamanya. Dengan begitu, seperti diakui Otto Soemarwoto, manusia tanpa lingkungan hidupnya adalah abstrak belaka, kegagalan menjaga eksistensinya berarti kegagalan membentuk landasan bagi tugas kekhalifaannya.⁷

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah swt telah memberikan peringatan agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dan tidak berbuat kerusakan di bumi.

Indonesia memiliki banyak permintaan minyak kelapa sawit yang mengakibatkan perluasan lahan oleh perusahaan yang mengancam kepunahan habitat hewani, dan populasi air di beberapa tempat yang tercemar akibat dampak dari pengolahan sawit yang membuang limbah sawit langsung ke laut dan populasi udara yang tercemar akibat asap pengolahan sawit yang sangat bau yang berdampak pada masyarakat sekitar dan mengganggu aktivitas .

Berdasarkan uraian diatas yang dilatar belangi oleh keterkaitan penelitian terhadap permasalahan yang ditimbulkan oleh perusahaan PT. Perkebunan

⁶Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Penerbit di Ponegoro), 2010

⁷ Muhammad Ali “Pelestarian Lingkungan menurut perspektif Nabi Muhammad SAW” Jurnal Vol.2 Nomor 1 (2019).

Nusantara XIV Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul
**“Penerapan *Green Economi* pada Perusahaan PTPN di Kecamatan Burau,
Kabupaten Luwu Timur”**

B. Batasan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang di atas, penulis menetapkan batasan masalah yaitu penerapan *green economy* pada perusahaan sawit PTPN di Kecamatan Burau, kabupaten Luwu Timur.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Green Economy* pada perusahaan sawit PT.PN
2. Apa faktor pendukung atau penghambat penerapan *Green Economy*

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan *Green Economy*
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *green economy* di PT.PN.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoriti

Penelitian ini sebagai temuan pikiran yang bersifat teori yng mendasar tentang penerapan *green economy* pada perusahaan sawit PTPN agar lebih di perhatikan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan tersebut.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

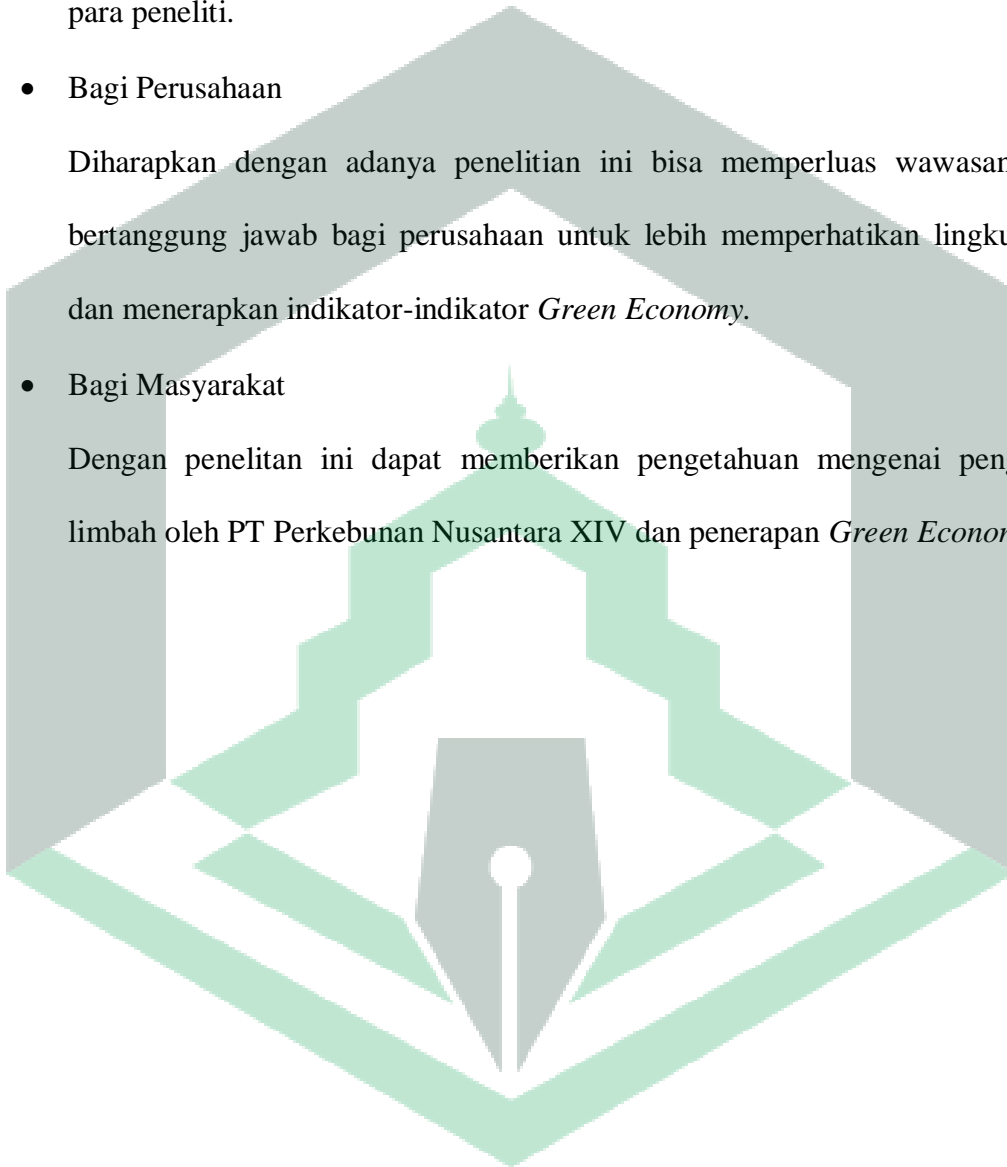
Hasil dari penelitian ini untuk melengkapi tugas persyaratan mendapatkan gelarsarjana pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Palopo serta memberikan ilmu pengetahuan baru bagi para peneliti.

- Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memperluas wawasan dan bertanggung jawab bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan dan menerapkan indikator-indikator *Green Economy*.

- Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh limbah oleh PT Perkebunan Nusantara XIV dan penerapan *Green Economy*.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan suatu yang dijadikan bahan perbandingan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan pada penelitian sebelumnya, sehingga peneliti membandingkannya dengan penelitian lain, baik berupa jurnal, tesis, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti ini. Oleh karena itu peneliti mencantumkan penelitian sebelumnya.⁸

1. Peneliti Sari “Penerapan green economy dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkawasan lingkungan” tahun 2021, dengan metode kualitatif. Hasil penelitian penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkawasan lingkungan di kota baru. Penerapan prinsip-prinsip *green economy* pada pembangunan.⁹ Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas mengenai pembangunan desa wisata upaya mewujudkan pembangunan berkawasan lingkungan. Sedangkan peneliti saat ini membahas mengenai penerapan green economy pada perusahaan sawit
2. Penelitian Nurafika dan Pipin “Analisis penerapan green economy accounting di PTPN III rambutan dan kebun gunung para” tahun 2018, dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah PTPN III kebun rambutan dan gunung para sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan dalam

⁸Grahita Chandrarin “*Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kualitatif*” (Jakarta, Salemba Empat) 2017 (Paper)

⁹Sari”*penerapan green economy dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkawasan lingkungan*” jurnal Vol.2 No.1 (2021)

akuntansi perusahaannya namun tidak secara khusus melakukan identifikasi terhadap biaya lingkungan tersebut. Pengakuan terhadap biaya lingkungan diakui sebagai beban diluar beban pokok produksi biaya pengendalian lingkungan/limbah ini diukur dengan menggunakan satuan moneter sebesar kos yang dikeluarkan.¹⁰ Persamaannya yaitu sama-sama membahas *green economy*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas mengenai penerapan *green economy accounting* di PTPN III rambutan dan kebun gunung para. Sedangkan peneliti saat ini membahas mengenai penerapan *green economy* di perusahaan sawit.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

Konsep (*common property resource*) oleh Hardin dikenal dengan apa yang disebut “*tragedy of the commons*” digunakan untuk menjelaskan mengapa kegiatan ekonomi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Jutaan pemilik memiliki hak yang sama untuk menggunakan sumber daya bersama, seperti samudra, udara, ikan di laut, tana, hutan dan lain-lain. Tidak ada aturan yang mengatur menggunakan sumber daya yang memiliki secara kolektif ini, sehingga terjadi eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber tertentu. Setiap penerima manfaat dapat memanfaatkan sebaik mungkin dengan asumsi bahwa orang lain akan memanfaatkan sumber tersebut jika tidak secara maksimal.¹¹

¹⁰Nurafika dan Pipin “ *Analisis penerapan green economy accounting di PTPN III rambutan dan kebun gunung para*” jurna Vol.2 No.2 (2021)

¹¹Surtana Tjahja D “*Green Economy ekonomi hijau*”, Edisi relevan (Bandung: Rekayasa Sains, 2014),5.

Menurut Prof. Dr. Susilo Bambang Yudhoyono Ekonomi Hijau merupakan pertumbuhan ekonomi yang cenderung menguras sumber daya alam yang cukup besar guna memenuhi kebutuhan manusia yang meningkat tajam. Menurut beliau, model perekonomian yang bertumpu pada *supply-demand* telah menguras sumber-sumber kehidupan secara berlebihan, menimbulkan keruakan lingkungan, mengakibatkan kerusakan ekosistem, mengganggu keanekaragaman hayati, serta memunculkan gaya hidup yang konsumtif.¹²

Ada enam faktor yang penting dalam menyukseskan ekonomi hijau. Pertama, kepemimpinan dan *political will* dari para pemimpin sebuah negara. Kedua, terdapat kebijakan dan regulasi yang tepat. Ketiga, terjadinya investasi dan green business. Keempat, pendidikan bagi semua. Kelima, kontribusi sains, teknologi dan inovasi. Keenam, kerjasama dan kemitraan internasional.¹³

Green Economy didasarkan pada pengetahuan *ecological economics* yang membahas tentang ketergantungan manusia secara ekonomis terhadap ekosistem alam dan akibat dari efek aktivitas ekonomi manusia terhadap *climate change* dan *global warming*. UNEP menyatakan bahwa penerapan green economy dapat terlihat melalui: peningkatan investasi public dan private di sektor green, peningkatan dalam kualitas dan lapangan kerja sektor green, peningkatan GDP dari sektor green, penurunan penggunaan energi/ sumber daya perunit produksi,

¹²<https://www.itb.ac.id/berita/prof-dr-h-susilo-bambang-yudhoyono-kampanyekan-ekonomi-hijau-dan-pembangunan-berkelanjutan/5038>.

¹³Dewi Wungkus Antasari “*Impementasi Green Economy terhadap pemngunan berkelanjutan di kota kediri*” Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.5 No.2 (2021).

penurunan level co dan populasi/ GDP, dan penurunan konsumsi yang banyak menghasilkan limbah.¹⁴

Nation Environment Programe United memberikan pengertian ekonomi hijau sebagai kegiatan perekonomian yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial disatu sisi. Sisi lain mampu menghilangkan dampak negatif pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan dan kelangkaan sumber daya alam.

Dimana kesejahteraan itu merupakan suatu konsep yang dinamis yang bergerak sejalan dengan perubahan lingkungan, karenanya konsep kesejahteraan di kembangkan mencakup kesejahteraan individu, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan lingkungan.¹⁵

Rumusan demikian seringkali dicurangi bahwa pembangunan ekonomi hijau surat dengan kepentingan-kepentingan perdagangan karbon yang mengemuka. Dalam perundingan tahunan kerangka kerja konvensi PBB untuk perubahan iklim. Meski demikian, sebagai sebuah paradigma pembangunan, ekonomi hijau perlu dikedepankan dalam rangka pemerintah melakukan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam. Untuk mencegah kerusakan lingkungan serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Sepanjang kebijakan pemerintah masih menjadikan tanah dan sumber daya alam sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan devisa tanpa

¹⁴Makmun, "*Green Economy: konsep, implementasi, dan peran kementerian keuangan*", (Jakarta:2016),7.

¹⁵Nurdin Batjo, Muh. Shadri Kahar Muang, dan Luluk Maulani "Berbelanja di Warung Tetangga: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *Journal IAIN Palopo* (2021)

disetrai upaya-upaya perlindungannya, maka paradigma ekonomi hijau hanya sebatas silogon belaka.¹⁶

2. Indikator *Green Economy*

Penerapan *green economy* dalam suatu perekonomian dapat dilihat melalui beberapa Indikator yaitu:

a) *Low Carbon* (Rendah karbon)

Bagaimana pembuangan karbon sebagai limbah industri dalam kegiatan industri dan apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau melebihi standar, sebaiknya proses pengelolaan limbah hasil pembuangan menghasilkan *low carbon*.¹⁷

Dalam kegiatan perekonomian dibutuhkan transformasi diri dari ekonomi yang tinggi karbon ke ekonomi *low carbon* atau rendah karbon. Konsep ini bermula dari *United Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* yang dibahas dalam KTT Rio di tahun 1992. Dalam konferensi tersebut telah disepakati *Low Emission Development Strategy (LEDS)* atau Strategi Pembangunan yang Rendah Emisi yang dipergunakan dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan melalui konsep *green economy* yang dirancang setelahnya. LEDS juga dikenal dengan *Low Carbon Development Growth Plan (LCGP)* yakni rencana pertumbuhan yang rendah karbon.

Melalui konsep pembangunan dengan sistem rendah karbon digunakan untuk memberikan gambaran mengenai rencana pembangunan dalam skala

¹⁶Ayu Multika Sari “Penerapan Konsep *Green Economy* dalam mengembangkan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkeadilan lingkungan” Jurnal Administari Publik Vo.2 No.4 (2020).

¹⁷Nurvi Oktiani “Penerapan *green ekonomi* dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia” cakrawala, Vol XII no,1 maret 2018

nasional atau strategi dimana pertumbuhan ekonomi harus berprinsip rendah emisi serta tahan iklim dalam jangka panjang. Dalam upaya pencapaian transmisi perekonomian yang *low carbon* dilakukan strategi dengan pendekatan *green jobs* (pekerjaan hijau) yang menuntut beberapa pekerjaan yang terlibat langsung dalam sektor rentan emisi seperti manufaktur, konstruksi/instalasi, serta industri lainnya dengan menggunakan sumber energi terbarukan dan ramah.

Di sinilah teknologi sebagai salah satu kunci menuju ekonomi hijau yang sukses menemukan relevansinya. Dengan teknologi, pengembangan dan pemenuhan tujuan ekonomi tetap dimungkinkan sambil mengurangi konsumsi sumber daya energi dan sumber daya lainnya yang tidak dapat diperbarui, mengurangi polusi, dan mengurangi dampak pengurangan keanekaragaman hayati.¹⁸

Berbagai teknologi energi terbarukan telah membuktikan keandalannya untuk memasok kebutuhan energi untuk berbagai kegiatan ekonomi, baik dalam skala besar maupun kecil. Lebih jauh, pengembangan industri energi terbarukan telah terbukti mampu menciptakan lapangan kerja baru.

b) *Resource Efficient* (Efisiensi Sumber Daya)

resource efficient bagaimana penggunaan sumber daya (*resource*) dalam proses atau kegiatan industri apakah sudah efisien dimana menurut (*United Nation Environment Programe, 2009*) dimana *green economy* merupakan proses merekonfigurasi bisnis dan infrastruktur untuk mengantarkan hasil yang lebih baik lagi, atas hubungan antara alam, manusia dan investasi kapita ekonomi, sampai

¹⁸Andi Ainun Nurul Fitri Makmur “*Green Economy dalam bentuk pengoptimalan konsep forest city dalam rencana pembangunan ibu kota negara*” Jurnal Legislatif Vol.5 No.2 (2022).

pada kenyataannya bahwa emisi rumah kaca berkurang, pengestarian dan penggunaan sumber daya alam yang lebih efisien dan pembuangan limbah akibat kegiatan industri semakin sedikit, selain itu berkurangnya kesenjangan sosial. Definisi lain mengenai *Green Economy* adalah ekonomi yang dalam penggunaannya tidak efektif dan efisien.¹⁹

Efisiensi sumber daya atau *resource efficient* diartikan sebagai konsep dimana penggunaan sumber daya alam yang bersifat terbatas mampu didayagunakan secara berkelanjutan namun tidak menyebabkan permasalahan lingkungan.²⁰ Hal tersebut memberikan peluang untuk melakukan produksi yang lebih banyak dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya alam yang lebih sedikit atau mampu memberikan dorongan atas nilai yang lebih besar dengan nilai input yang sedikit.

Contoh program yang dilakukan dalam mencapai efektivitas sumber daya adalah melalui proses produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Konferensi PBB mengenai lingkungan dan pembangunan membahas mengenai produksi dan konsumsi yang berkelanjutan sebagai grand tema yang dikaitkan dengan tantangan dan ancaman lingkungan dalam proses pembangunan. Bahkan dalam forum tersebut disebutkan jika alasan utama terjadinya kerusakan lingkungan

¹⁹Nurvi Oktiani “Penerapan *green economi* dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia” cakrawala, Vol XII no,1 maret 2018

²⁰Indah Noor Rahayuningsih “Implementasi ekonomi hijau melalui pertanian perkotaan terpadu sebagai ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi”Jurnal Ekonomi Islam Vol.XI No.1 (2022).

secara global adalah pola produksi serta konsumsi yang dilakukan tanpa pertimbangan yang berkelanjutan.²¹

c) *Social Inclusive* (Inklusi secara Sosial)

Dimana dalam hal ini dinyatakan apakah proses atau aktifitas industri ini manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat umumnya, atau sebaliknya menambah ketimpangan atau ketidakadilan atau angka kemiskinan semakin meningkat.²²

Pengertian lain juga menyebutkan inklusi sosial diartikan sebagai kepercayaan jika semua manusia dapat hidup, bermain, bekerja dalam komunitas, memiliki penghidupan, pekerjaan, serta perawatan dan kesempatan yang sama terlepas dari golongan, keadaan khusus, agama dan penggolongan lainnya. Dalam inklusi sosial setiap manusia diharapkan mampu saling menjaga dan menghormati perbedaan atas kebutuhan dasar sehingga semuanya mampu terpenuhi.²³

Dalam konsep *green economy* inklusif secara sosial bisa diterapkan dalam bentuk *green city*, *green job* serta *social responsibilities investment*. *Green economy* berusaha mendukung sebuah perekonomian yang rendah karbon, penggunaan sumber daya yang efisien serta mampu bertanggung jawab secara sosial karena kaitannya yang berhubungan dengan orang banyak. Selain itu, dalam keterkaitannya dengan inklusi sosial, *green economy* memberikan gambaran dengan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara bersama-masa dan

²¹Eni Haryani Bahri “*Green Economy dalam perspektif maqashid syariah*” Jurnal manajemen dan bisnis islam Vol.V No.II (2022)

²²Nurvi Oktiani “*Penerapan green economi dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia*” cakrawala, Vol XII no,1 maret 2018

²³S Soedomo, “*Pendekatan Sosial, Kultural dan Teknologi*”, *Indonesia Green Economy Policy Paper*, 14 Juli, 2010.

melibatkan pertimbangan masyarakat yang mengarah kepada kehidupan yang lebih harmonis dengan senantiasa menjaga keseimbangan lingkungan.²⁴

Terkait dengan gagasan konsep green economy tersebut, terdapat dua hal yang ingin dicapai. Pertama, ekonomi hijau mencoba untuk membuat konsep ekonomi yang bukan hanya sekedar mempertimbangkan masalah makro ekonomi, khususnya investasi di sektor-sektor yang memproduksi produk ramah lingkungan maupun produksi barang dan jasa yang lebih ramah lingkungan (*green investment*), namun juga difokuskan pada bagaimana kontribusi investasi hijau tersebut terhadap pertumbuhan lapangan pekerjaan di bidang yang terkait dengan ramah lingkungan (*green job*). Kedua, *green economy* mencoba untuk menyiapkan panduan *pro-poor green investment*, atau investasi hijau yang mampu mendorong pengatasan masalah kemiskinan.

Tujuan utamanya adalah mendorong agar para pembuat kebijakan mampu membuat semua jajaran pemerintahan dan sektor swasta ikut serta untuk mendukung peningkatan investasi hijau. Dalam beberapa tahun terakhir ini, konsep *Green Economy* semakin mendapat perhatian karena hal ini sejalan dengan upaya masyarakat dunia dalam rangka mencari solusi terhadap berbagai tantangan global yang terjadi saat ini. Disiplin ilmu yang bernama ekonomi lingkungan hidup, yang menyediakan solusi atas berbagai persoalan yang berkaitan dengan bumi.

Disiplin ilmu tersebut menghasilkan beberapa kebijakan-kebijakan ekonomi, yang terkait dengan penjagaan terhadap lingkungan hidup. Konsep

²⁴Sri Hastari "Pengaruh Ppotensi Ekonomi Terhadap Pembangunan Ekonomi Hijau Melalui Kearifan Lokal dan Peran Koperasi susu di Kabupaten Pasuruan" Jurnal penelitian ilmu manajemen Vol.VI No.1 (2021)

modern *Green Economy* kemudian dikelankan untuk melengkapi sekaligus mengembagkan konsep *Green Economy* yang telah ada dengan aspek pembahasan yang lebih membatasi pada ekonomi dengan hal-hal yang bersifat ramah lingkungan (*economy to green requirements*).²⁵

Konsep modern dalam perspektif ini *green economy* tidak hanya memberi penekanan pada berbagai kebijakan standar, seperti bagaimana menilai lingkungan secara ekonomi dan pemberian sanksi terhadap aktivitas-aktivitas yang membahayakan dan berpotensi merusak lingkungan tetapi lebih penting adalah bagaimana konsep ekonomi hijau tersebut mampu mendorong pelaku ekonomi untuk memproduksi barang, perdagangan, dan mengkonsumsi hal-hal yang ramah lingkungan.

Pendapatan dan lapangan pekerja yang menghasilkan dari *green economy* pada gilirannya diharapkan mampu membuat para pelaku ekonomi menjadi lebih terinovasi untuk melakukan kegiatan yang ramah lingkungan. Perspektif instrumental dari konsep modern ini mengakui bahwa melalui investasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, dalam hal inovasi, teknologi, infastruktur, dan kelembagaan, adalah hal-hal yang dapat mengubah perekonomian atau mencapai perubahan struktur yang fundamental.

Dengan pengertian diatas tersebut, konsep green economy telah mengalami evolusi dari perspektif lama yang bersifat regulasi untuk “menghijaukan” kegiatan ekonomi menjadi konsep baru yang lebih fokus pada pembangunan ekonomi dan pembukaan lapangan pekerjaan (*green jobs*) dengan

²⁵Heryadi “pendekatan sosial, kultural dan teknologi”, Indonesia green Economy Policy Paper, 14 Juli 2010

investasi hijau (*green investment*), produksi, perdagangan dan konsumsi. Dengan demikian, green economy merupakan suatu alat/sarana yang diharapkan mampu memberikan tiga keluaran:²⁶

- Adanya sumber-sumber penghasilan serta lapangan pekerjaan yang baru.
- Emisi karbon yang rendah, mengurangi penggunaan sumber daya alam, dan mengurangi peningkatan polusi dan limbah.
- Memberikan kontribusi untuk tujuan sosial yang luas melalui pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, kelestarian sosial, dan pengurangan kemiskinan.

Penerapan konsep ekonomi hijau pada peraturan perundang-undangan untuk mengatur perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tidak cukup. Hal tersebut seharusnya diterapkan pula pada seluruh sektor yang terkait dengan bidang dan atau sektor pembangunan lebih khusus lagi pada kegiatan pembangunan yang menggunakan sumber daya alam sebagai bahan dasar kegiatannya.

Menurut *The Global Green Economy Index* paling tidak ada 4 dimensi yang dipakai untuk mengukur keberhasilan suatu negara mempromosikan model ekonomi hijau dalam mendukung kegiatan pembangunan. Keempat aspek itu adalah komitmen pimpinan nasional, kebijakan domestik yang ramah lingkungan, investasi yang ramah lingkungan, dan kebijakan ekonomi seperti wisata yang berdimensi lingkungan. Yang jauh lebih penting adalah bagaimana implementasinya dalam hukum positif Indonesia, yang mengatur pemanfaatan

²⁶Anom Prianto "Tinjauan Penerapan Ekonomi Hijau dalam Pariwisata Provinsi Bali" Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, Vol 2 No.1 (2021)

sumber daya alam dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian konsep ekonomi hijau (*Green Economy*) harus menjadi paradigma dalam pengaturan dan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam.

Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi nasional masih memanfaatkan sumber daya alam sebagai sumber utama dalam rangka meningkatkan pendapatan negara melalui pajak dan lainnya.

Green Economy dapat diartikan perekonomian dengan tingkat emisi karbon dioksida rendah, menghemat sumber daya alam serta berkeadilan sosial. Tidak hanya itu, *green economy* juga sebagai suatu model pembangunan ekonomi ekologis serta mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat. Pembangunan ekonomi sangatlah bergantung pada perkembangan tingkat produksi yang mampu membuahkan perbaikan ekonomi, hanya saja gagal pada sosial serta lingkungan, dapat dicontohkan semakin tinggi tingkat emisi gas rumah kaca, gundulnya hutan-hutan yang menjadikan hilangnya habitat aneka spesies didalamnya.

Selain itu juga terjadinya ketimpangan antar golongan negara kaya dengan negara miskin. Jadi, konsep ekonomi hijau ini sangatlah diharapkan untuk menjadi jembatan pertumbuhan pembangunan, keadilan sosial serta tidak mengganggu lingkungan serta menghemat pemakaian sumber daya alam. Semua tentu memerlukan usaha untuk merubah perilaku maka akan membuahkan hasil yang diinginkan.²⁷

²⁷Azizah Mubarroh “Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep *Green Economic*” Jurnal Kajian Ilmu Hukum, Vol.10 No.2 (2019).

Ekonomi hijau diterapkan dengan cara penghematan sumber energi seperti listrik, panas, dan sebagainya. Ekonomi hijau memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan hidup manusia. Penghematan sumber energi dan pelestarian lingkungan yang menjadi prinsip dari gerakan ekonomi hijau memberikan efek yang signifikan terhadap keselamatan lingkungan itu sendiri.

Solusi untuk berbagai permasalahan pelaksanaan *green economy* yakni diantaranya mendefinisikan kembali hak dan kewajiban masyarakat, memperbaiki pembangunan pola gaya hidup manusia, pengelolaan energi dan sumber daya alam, kegiatan riset dan pengembangan yang fokus dan berkesinambungan, regulasi dan kebijakan yang efektif dan konsisten, pemerintahan yang bersih, memberdayakan UKM dan kewirausahaan sosial.²⁸

Green economy dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya adalah kita dapat melakukan pengelolaan berkelanjutan dengan pengelolaan kayu berkelanjutan, pertambangan yang bertanggung jawab, dan perencanaan tata ruang yang koheren. Selain itu dapat juga dengan menjaga ekologi, dimana hasilnya nanti akan didapatkan dampak positif dari ekologi itu sendiri yaitu hutan primer dan sekunder yang terjaga, keanekaragaman hayati yang lestari, fungsi tanah yang terjaga dan juga siklus hidrologi yang terjaga. Ketika ekologi dan ekosistem sudah terjaga dengan baik, tentunya akan membawa pengaruh positif terhadap sosial dan ekonomi.²⁹

²⁸Sultan Muhammad Shalahuddin “*Strategi Penguatan Keuangan Negara dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy*” Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol.41 No.1 (2021).

²⁹Rita Parmawati”*Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau*” (Jl. Veteran 10-11 Malang 65145 Gedung Inbis Lt.3, UB Pres) 2019. (paper)

Dimana dampak positif sosial ekonomi tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara, karena adanya peningkatan pendapatan industri berbasis hutan, menarik pendapatan wisatawan, peluang bionak, peluang bioprospeksi dan pembayaran jasa ekosistem, produksi pertanian yang berkelanjutan dan perikanan yang berkelanjutan.

Resiko dan tantangan tentunya tidak akan terlepas jika *green economy* ini mulai diterapkan. Resiko terbesar yang akan dihadapi tentunya adanya pengurangan jumlah tenaga kerja dibidang industri karena telah beralih kepengelolaan yang berkelanjutan. Tetapi hal ini merupakan efek jangka pendek saja, karena dalam jangka panjang pastinya sudah ada penyesuaian-penyesuaian dari dilaksanakannya *green economy* ini.³⁰

Disisi lain, *green economy* juga dapat dilakukan dengan pembatasan pengeksploitsian sumber daya alam. Untuk mengantisipasi berkurangnya energi dari alam, dapat dilakukan dengan mengoptimalkan bentuk-bentuk menemukan baru yang lebih menghemat energi. Pada intinya, penerapan ekonomi hijau dalam kehidupan sehari-hari dengan dimulainya dari diri sendiri akan sangat membantumewujudkan lingkungan yang lebih baik untuk masa depan generasi selanjutnya.³¹

Gerakan *green economy* atau ekonomi hijau memang memiliki banyak manfaat bagi hidup manusia dan lingkungan sekitarnya. Pengendalian diri, penghematan energi, dan bijak dalam memilih produk untuk sehari-hari adalah

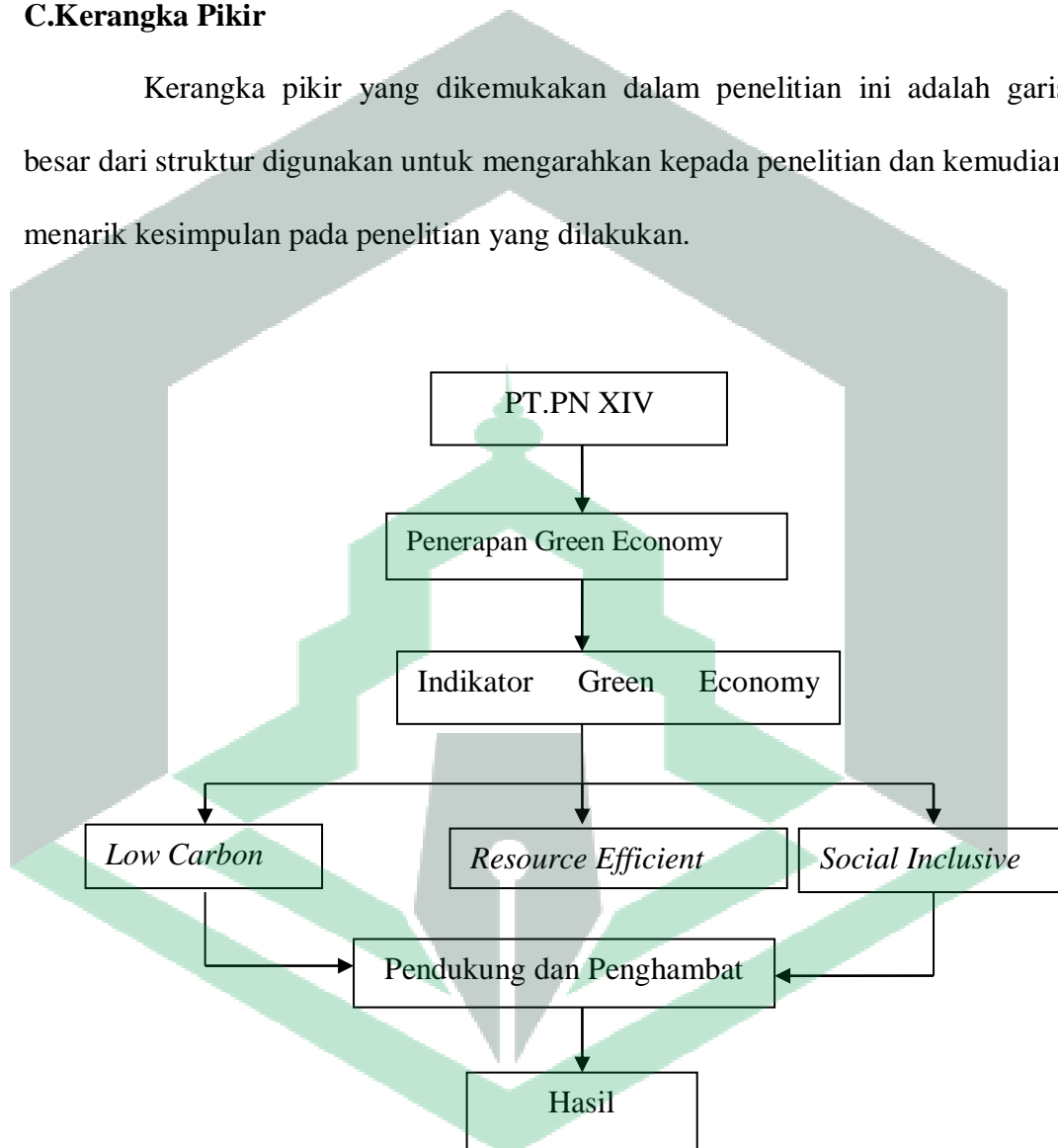
³⁰Dewi Wungkus Antasari “Implemetasi *Green conomy Terhadap Pemanngunan Berkelanjutan*” Vol.2 No.2 (2019).

³¹Shifa Helena “Implementasi Ekonomi Hijau dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Mangrove dalam Mendukung Ketahanan Pangan” *Journal Of Social Community* Vol.8 No.1 (2022)

kunci kesuksesan penerapan ekonomi hijau dalam kehidupan. Namun, masih banyak warga masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya penerapan ekonomi hijau dalam kehidupan sehari-hari.³²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar dari struktur digunakan untuk mengarahkan kepada penelitian dan kemudian menarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

³²Sugeg Harianto “Revolusi Hijau Merubah Sosial Ekonomi Masyarakat Petani” Jurnal Pembangunan Sosial, Vol.4 No.2 (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Yang secara teoritis tentang penelitian *deskriptif kualitatif* penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan dalam keadaan apa adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.³³ Disisi lain, para ahli mengemukakan tujuan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk memahami fenomen-fenomena dari perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang di ajak wawancara, observasi diminta untuk memberikan informasi, tanggapan, tanggapan, pemikiran, persepsinya, serta pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai ketertarikan dari partisipan dan melalui penguraian tentang situasi-situasi dari peristiwa.³⁴

Menurut Keili dan Miller yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental terbangun pada pengamatan pada manusia kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Dengan demikian dalam penelitian ini *deskriptif kualitatif* digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah dan sesuai dengan masalah yang akan diungkap, dengan landasan teori dan wawasan yang luas yang dimiliki

³³Hadari Nawawi “*Penelitian Terapan*” cet. XII (Yogyakarta: Gajah Maja, University Press.2016).

³⁴Nustain“*Analisis Item*” ed. UGM,Cet,X (Yogyakarta.2009).

peneliti sehingga dalam pengapliasiannya mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengintruksi situasi sosial pendidik yang diteliti.³⁵

B. Definisi Istilah

1. Penerapan

Menurut KBBI (Kamus Besar Basaha Indonesia), penerapan bisa diartikan sebagai proses, perbuatan, pemasangan, pemanfaatan. Sedangkan pengertian penerpan menurut para ahli yaitu suatu tindakan dengan mempraktekkan suatu metode, teori dan sebagainya gun mencapai tujuan yang telah ditentukan serta untuk kepentingan yang digunakan oleh suatu kelompok dan dan telah terencana serta juga tersusun sebelumnya.³⁶

2. Ekonomi Hijau (*Green Economy*)

Ekonomi hijau (*green economy*) merupakan konteks pembangunan berkelanjutan dan pengetasan kemiskinan harus berkontribusi atas pencapaian tujuan-tujuan penting. Prioritas utamanya berkaitan dengan pengentasan kemiskinan, keamanan pangan, manajemen air, akses universal bagi penyediaan energi, *sustainable cities*, manajemen kelautan, perbaikan kesiapan untuk bencana alam dan kesehatan masyarakat, pembangunan sumber daya manusia, serta pertumbuhan yang inklusif dan keadilan yang menghasilkan lapangan kerja.³⁷

³⁵Lexy J. Moleong, “Metodologo Penelitin Kualitatif”, cet. III (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

³⁶Aprilia, Siswantrari Pratiwi dan Folman P. Ambarita, “Penerapan Diversi Terhadap Tindakan Pidana Pengeroyokan dan Pencurian yang dilakukan Oleh anak, “Jurnal Krisna Law 1, no.3 (2019)

³⁷Nurvi Oktiani “*Penerapan green economi dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia*” cakrawala, Vol XII no,1 maret 2018

C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya akan dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat kompratif.³⁸

Alasan peneliti mneggunakan metode ini adalah karena penelitian ini akan meneliti secara mendalam bagaimana penerapan industri hijau pada yang ada di kawasan pabrik sawit PT.PN di Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

D. Sumber Data

Data penyusunan ini, penulis mengunakan dua jenis sumber daya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki kompoten untuk memberikan informasi yang akurat tentang masalah yang di teliti oleh penulis. Semua data yang diperoleh langsung ke lokasi peneliti berupa obsevasi, wawancara dan dokumentasi, Data yang diperoleh penulis di lapangan adalah semua informasi terkait dengan upaya yang dilakukan ataupun peran pendidik dalam mengembangkan pendidikan islam, pengaruh,dan tentangan beserta solusi atas masalah tersebut di lokasi penelitian, baik itu dari pendidikan nonformal maupun masyarakat sebagai orang yang menerima pendidikan agama.³⁹

³⁸Robert K. Yin, *Studi Kasus dan Desain Metode*, ter. M. Djaui Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

³⁹Nurvi Oktiani “Penerapan green economi dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia” *cakrawala*, Vol XII no,1 maret 2012

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan diantaranya Ketua Kooordinator SDM, pekerja PTPN dan masyarakat di desa lagego.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Jaenal	Ketua Kooordinator SDM
2	Salim	Karyawan PTPN
3	Salmah	Pekerja Musiman
4	Nirwana	masyarakat
5	Sri Wahyuni	Masyarakat
6	Mariana	Masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang mendukung data primer. Data tersebut diperoleh melalui buku-buku, karya ilmiah, internet, maupun dokumen-dokumen tertentu yang memiliki informasi yang terkait atau relevan dengan penelitian tersebut. Sumber ini merupakan kajian pustaka (*library research*) yang memberikan data atau informasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen data ialah bagian yang menjelaskan alat atau media yang digunakan dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan

memiliki hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.⁴¹

b. Wawancara (Interview)

Menurut S. Margono, wawancara adalah merupakan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan dan dijawab secara lisan. Lebih jelas lagi mengenai teknik diterangkan oleh Konjaraningrat yang mengatakan bahwa teknik wawancara secara umum dapat dibagi kedalam dua golongan besar, yaitu wawancara berencana (*standardized interview*), dan wawancara tidak berencana (*unstandardized interview*).⁴²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara tidak berencana atau bebas dan mendalam adalah wawancara yang dilakukan dengan

⁴⁰Sari "penerapan green economy dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkeadilan lingkungan" jurnal (2021)

⁴¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet II (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

⁴²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet III Bandung: Alfabet, 2008)

tidak mempunyai suatu persiapan sebelumnya dengan suatu daftar pertanyaan susunan kata dan tata urut tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat, atau dengan kata lain proses wawancara dibiarkan mengalir asalkan memenuhi tujuan penelitian.

Cara ini dianggap mempertajam analisis terhadap data saat dilakukan penelusuran dilapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak berencana atau bebas dan mendalam dalam artian diterapkan memperoleh informasi yang lebih mendalam dalam artian diharapkan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang bentuk kesadaran keberagaman masyarakat, maka dengan demikian melalui wawancara tidak berencana atau bebas dan mendalam ini mampu mendapatkan informasi yang keberadaanya valid dan tepat sesuai permasalahan yang akan diteliti.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Di sisi lain, studi dokumentasi adalah pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa. Dengan demikian, dalam menggunakan teknik ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis dimungkinkan memperoleh sumber data tertulis atau dokumentasi, baik melalui literatur, jurnal, maupun dokumen resmi dari sumber yang berkaitan dengan penelitian. Walaupun demikian bahan dokumen juga perlu mendapat perhatian

⁴³Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet II (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

karena hal tersebut memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat yang da disana.⁴⁴

G. Pemeriksaan Keabsehan Data

Beberapa teknik yang dilakukan untuk mengecek keablasan data sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Trangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek daya yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Pembahasan Sejawat

Periksan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengann rekan sejawat. Dri informasi yang berhasil digali, daharapkan dapat terjadi perbedaan yang akhirnya lebih memntapkan hasil penelitian. Jadi, pengecekan keablasan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama penulis.

c. Memperpanjang keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

⁴⁴Lexi J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cet II, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta berhubungan maka data yang ada dalam kaitanya dengan masalah penelitian.⁴⁵ Adapun langkah-langkah pengelolaan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Redaksi Data ialah data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara penelitian yang difokuskan kepada hal-hal yang relevan sehingga tidak ada lagi data yang tidak sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
2. Penyajian data ialah mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan setelah melakukan tahapan terhadap reduksi dan penyajian data secara induktif untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh yaitu komparatif, dalam teknik ini pengolahan data dan dengan cara membandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya kemudian disimpulkan pada hasil perbandingan tersebut.

⁴⁵Nana Sudjana & Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Cet III, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000)

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data

1. Gambaran Umum PT Perkebunan Nusantara

PT. Perkebunan Nusantara XIV didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang peleburan PT. Perkebunan XXVIII (persero), PT. Perkebunan XXXII (persero), PT. Bina Mulya Ternak (persero), menjadi PT. Perkebunan Nusantara XIV (persero), termasuk eks proyek-proyek pengembangan PT. Perkebunan XXIII (persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Modal perseroan pada saat didirikan: Modal dasar sebesar Rp 450.000.000.000,-, Modal 1 belum di tempatkan/ Disektor sebesar Rp 315.000.000.000,-, Modal di tempatkan/ Disektor sebesar Rp 135.000.000.000,-,

Akta pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH yang telah mendapat mengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

Modal dasar persoran mengalami perubahan berdasarkan akte ke No.9 tanggal 15 Oktober 2002 menjadi modal dasar sebesar Rp 540.000.000.000,-, modal belum ditempatkan/Disektor sebesar Rp 405.000.000.000,-, dan modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 135.000.000.000,-

Berdasarkan akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan keputusan pemegang saham perusahaan perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV di luar rapat umum pemegang saham tentang penambahan modal disetor dan perubahan anggaran dasar perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara XIV, Modal Ditempatkan/ Disetor mengalami penambahan yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar 100.000.000.000,- sesuai pereturan pemerintahan RI Nomor 68 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 sehingga modal perseroan menjadi sebagai berikut: Modal dasar sebesar Rp 540.000.000.000,- Modal belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 305.000.000.000,-, Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 235.000.000.000,-, perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-76872.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar perseroan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang penambahan pernyataan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar 90%. Selanjutnya Menteri Keuangan Melalui surat keputusan menteri keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014 tentang penempatan nilai penambahan pernyataan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara III antara lain menetapkan nilai saham pemerintahan pada

PT Perkebunan Nusantara XIV yang dialihkan ke PT Perkebunan Nusantara III sebesar Rp 211.500.000.000,- (10%).

Perubahan tersebut telah dituangkan kedalam anggaran dasar perseroan dengan Akta Notaris Nomor 34 Tanggal 23 Oktober 2014 tentang pernyataan berdasarkan keputusan para pemegang Saham Perusahaan Perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Nomor XIV/RUPS/01/X/2014 dan SK-61/D1.MBU/10/2014 Tanggal 7 Oktober 2014 tentang perubahan anggaran dasar, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari perusahaan (persero) PT Perkebunan Nusantara XIV menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV.
- b. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan 90% (sembilan puluh persen) saham Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan pernyataan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yakni sebanyak 211.500 (dua ratus sebelas ribu lima ratus) saham dengan nilai sementara sebesar Rp 211.500.000.000,- (dua ratus sebelas milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Nilai sebagaimana dimaksud angka dua merupakan nilai sementara merupakan keputusan Menteri Keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014, dan untuk selanjutnya nilai definitif akan dituangkan kedalam keputusan RUPS sesuai hasil valuasi oleh penilaian independen dan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan.
- d. Perubahan struktur pemegang saham sebagaimana dimaksud diktum kesatu meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor perseroan sejumlah Rp

235.000.000.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Lima Milyar Rupiah) oleh pemegang saham sebagai berikut:

- 1) Negara Republik Indonesia sebanyak 23.500 (dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 23.500.000.000,- (Dua Puluh tiga Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).
- 2) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 211.500 (Dua Ratus Sebelas Ribu Lima Ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 211.500.000.000,- (Dua Ratus Sebelas Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

e. Menyetujui penetapan klasifikasi saham seri A dan seri B pada perseroan sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan
- 2) 539.999 (Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan) saham seri B dengan nilai nominal 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Negara Republik Indonesia.

f. Menyetujui perubahan ketentuan anggaran mengenai hak-hak khusus yang melekat pada saham seri A dan selanjutnya perubahan terkait dengan kewenangan direksi perseroan antara lain dengan menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan dibidang produksi,pemasaran,keuangan,akuntansi,perbendaharaan,pengadaan,perencanaan, pengembangan,teknik informasi,dan sumber daya manusia.Direksi wajib

berpedoman pada kebijakan umum yang telah ditetapkan dari pemegang saham seri A.

g. Menyetujui perubahan pasal 1 ayat (1), pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) keseluruhan pasal 5, pasal 10 ayat (10), pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1 dan angka 4, ayat (8) dan ayat (10) dan pasal 14 ayat (11) Anggaran Dasar perseroan untuk menindak lanjuti keputusan dalam dan disesuaikan dengan diktum kesatu sehingga keenam keputusan ini.

Perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara XIV Unit usaha PKS Luwu berawal dari perusahaan perkebunan belanda yang di Nasionalkan dengan UU Nomor 84 tahun 1958 yang pelaksanaanya tahun 1959 menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) aneka tani cabang maluku.

Pada tahun 1965 perkebunan (PNP) aneka tani cabang maluku diubah menjadi pilot proyek kebun-kebun di indonesia bagian timur (PIPREK INTIM) dengan SK menteri perkebunan RI No. SP.05/Men Pon/65 tanggal 22 Juni 1969. Peraturan Pemerintah No 14 tahun 1965 menjadi perusahaan perkebunan (PNP) XXVIII.

Berdirinya perkebunan kelapa sawit luwu unit 1 merupakan proyek Nucleus Estate and Smallholder (NES VII-Luwu) yang dikelola PTP XXVII tahun 1990 perkebunan kelapa sawit NES VII dibagi menjadi tiga unit usaha msing-masing kebun luwu 1 di Burau, pabrik kelapa sawit di Burau dan Kebun Luwu II di Mangkutana.

Tahun 1994 PT Perkebunan XXVII digabung menjadi PT Perkebunan XXXII berdasarkan SK menteri keuangan No. 171/KMK/061.1994 menjadi PT

Perkebunan XXXVII Grop tahun 1996 berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 19 mulai tanggal 14 Februari 1996 dilakukan peleburan PT Perkebunan XXVII, PT Perkebunan XXXII dan PT Bima Mulya Ternak menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV.

PT. Perkebunan Nusantara XIV Unit Usaha PKS Luwu Burau merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang ada di Kawasan Timur Indonesia. Pabrik Kelapa Sawit ini berada di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Pabrik kelapa sawit ini didirikan atas dasar kontrak Nomor Nes/X/05/1987 atas persetujuan Menteri Sekretaris Negara Nomor 2365/PTP/BPP/VII/87 pada tanggal 27 Agustus 1987. PT. Perkebunan Nusantara XIV PKS Luwu Unit I Burau didirikan dengan sumber biaya yang diperoleh dari modal Pemerintah Republik Indonesia, adapun bangunan pabrik kelapa sawit ini dibangun dengan perjanjian manajemen antara PT. Perkebunan Nusantara XIV, PKS Luwu Unit I, Burau, PT. Perkebunan VII, dan PT. Arena Sarana Teknik sebagai kontraktor PT. Perkebunan VII. Data ini di dapatkan pada websaid resmi milik PTPN XIV yaitu <https://ptpnxiv.com/>

PT Perkebunan Nusantara ini memiliki beberapa kolasi penanaman kelapa sawit di berbagai daerah yaitu:

Tabel 4.1 Lokasi Afdeling

NO	Lokasi Afdeling	Luas Lokasi
1	Afdeling Kampuna	122 h
2	Afdeling Mappideceng	125 h
3	Afdeling Kasimbong	123h
4	Afdeling Burau Barat	326,5 h
5	Afdeling Burau Barat	391 h

6	Afdeling Jalajja 1&2	323 h
7	Afdeling Jalajja 3	281 h
8	Afdeling Lewonu	414 h

2. Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara XIV Unit PKS Luwu

Visi

“ Menjadi Perusahaan Agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh dan berkarakter dalam mendukung kemajuan Negeri. ”

Misi

- a. Perbaiki sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan focus utama pada komoditas kelapa sawit dan tebu.
- b. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pengelolaan organisasi dan manajemen karyawan yang kuat.
- c. Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif.
- d. Meningkatkan nilai tambah bagi shareholder melalui optimalisasi aset secara efektif dan efisien dengan menerapkan tata kelola yang baik.
- e. Meningkatkan kepercayaan stakeholder melalui sinergitas kemitraan yang harmonis.

3. Enam Nilai dan Definisi

Amanah :Memegang teguh amanah yang diberikan

Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapasitas

Harmonis : Saling peduli dan saling menghargai

Loyal : Berpendidikan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan apapun menghadapi perubahan

Kolaboratif : Membangun kinerja yang sinergis

4. Delapan Belas Panduan Perilaku

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- d. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- e. Membantu orang lain belajar
- f. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- g. Menghargai setiap orang ataupun latar belakangnya
- h. Suka menolong orang lain
- i. Membangun lingkungan kerja
- j. Menjaga nama baik sesama karyawan pimpinan BUMN dan negara
- k. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- l. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- m. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- n. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan
- o. Bertindak proktif
- p. Membuka kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- q. Membuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

r. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

5. Nilai – Nilai Organisasi

Komponen :Bahwa seluruh jajaran karyawan perusahaan harus memiliki pengetahuan,keterampilan, dan sikap yang disyaratkan bagi jabatan yang diempan.

Integritas :Diyakini bahwa karyawan yang berintegritas adalah yang memiliki kesamaan antara yang dipikirkan diucapkan dan yang dilakukan

Inovsi :Bahwa proses berfikir menghasilkan kreativitas yang memberikannilai tambah ekonomis

Pempelajaran : Seluruh jajaran perusahaan menjadi pengalaman dan perubahan lingkungan bisnis sebagai proses pengembangan individu dan organisasi secara berkelanjutan

Sinergi :Diyakini bahwa kerjasama tim yang efektif akan memberikan efek ganda terhadap hasil akhir



6. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV



B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Penerapan Green Economy pada perusahaan sawit PT Perkebunan Nusantara XIV

Kurang lebih dari 27 tahun lamanya perusahaan ini beroperasi dan telah melakukan beberapa program salah satunya yaitu Green Economy sebagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab perusahaan, Green Economy adalah wujud yang nyata Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hadir untuk negeri. Dengan bantuan yang diberikan bisa membantu memperbaiki sektor-sektor ruang lingkup yang ada di masyarakat seperti bencana alam, bantuan sosial masyarakat, pelestarian alam hingga sehingga dapat mengembangkan sarana dan prasarana umum. Selain itu itu juga merupakan hal yang sangat penting di

perhatikan agar peristiwa-peristiwa yang dapat merugikan masyarakat seperti polusi udara, pencemaran lingkungan minim untuk terjadi.

Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan usaha tidak berjalan dengan baik apabila tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Oleh karena itu perusahaan selalu menjaga hubungan baik tidak hanya sebatas kepentingan bisnis.

Penulis melakukan wawancara kurang lebih satu minggu pada bulan Juli yang mana hasil wawancara ini mengenai Penerapan *Green Economy* pada Perusahaan Sawit PT Perkebunan Nusantara XIV yang berada Desa Lagego. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa karyawan PTPN XIV dan beberapa masyarakat sekitar dari hasil penelitian maka dapat diketahui bagaimana perusahaan menerapkan *Green Economy*. Sehingga di peroleh hasil sebagai berikut

a) Low carbon (Rendah Karbon)

Low carbon adalah sistem perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan sekaligus secara signifikan mengurangi emisi karbon dan resiko lingkungan.

Pencemaran udara menurut keputusan Menteri Kesehatan RI/Nomor 1407 tahun 2002 tentang pedoman pengendalian dampak pencemaran udara, pencemaran udara diartikan sebagai adanya bahan-bahan atau zat-zat asing didalam udara yang menyebabkan perubahan susunan udara dari keadaan normalnya.⁴⁶

⁴⁶ HJ Mukono, Aspek kesehatan pencemaran udara, paper (Surabaya: Air langga University Press, 2011)

Menurut Carmon pencemaran udara adalah terdapat bahan kontaminan di atmosfer karena ulah manusia.⁴⁷Low Carbon (Rendah Karbon) merupakan indikator dari penerapan Green Economy dengan konsep pembangunan sistem low carbon digunakan untuk memberikan gambaran mengenai rencana pembangunan dalam upaya pencegahan kerusakan alam dan populasi udara yang berlebihan yang dapat mengakibatkan pencemaran udara. Perusahaan harus tetap memperhatikan itu untuk tetap menjalin kenyamanan antara perusahaan dan masyarakat setempat, namun ternyata perusahaan tidak memperhatikan hal demikian sehingga PT Perkebunan Nusantara XIV ini menjadi penyebab pencemaran udara. Sebagaimana yang ungkapkan oleh ibu Sri Wahyuni selaku masyarakat desa Lagego.

“saya sudah 53 tahun tinggal di desa lagego semenjak terbangunnya PTPN itu saya jadi terbiasa harus menghirup udara busuk sampai saat ini”⁴⁸

Dan dilanjutkan lagi oleh ibu Nirwana selaku masyarakat sekitar juga mengatakan:

“yah kami sudah terbiasa dengan bau busuk ini jadi sudah tidak dipertanyakan lagi bau busuk dari mana ini, yang dimana masyarakat Kec Burea sudah sangat mengenal desa lagego dengan ciri khas bau busuk”⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa saat ini PT Perkebunan Nusantara XIV belum menerapkan Green Economy Indikator Low Carbon dengan alasan perusahaan belum menemukan alat buat mengatasi bau dan asap pengolahan tersebut.

b) Resource Efficient (Efisiensi Sumber Daya)

⁴⁷HJ Mukono, Aspek kesehatan pencemaran udara, paper (Surabaya: Air langga University Press, 2011)

⁴⁸ Ibu Sri Wahyuni, Selaku masyarakat sekitar, Wawancara 26 Juli 2023

⁴⁹ Ibu Nirwana, Selaku masyarakat sekitar, Wawancara 26 Juli 2023

resource efficient diartikan sebagai konsep dimana penggunaan sumber daya alam yang bersifat terbatas mampu didayagunakan secara berkelanjutan namun tidak menyebabkan permasalahan lingkungan.⁵⁰

Menurut Mohkaris (2008) pencemaran lingkungan dapat diartikan sebagai penambahan atau masuknya zat-zat asing kedalam lingkungan dalam jumlah tertentu sehingga dapat menyebabkan ancaman bagi kesehatan manusia, terganggunya kehidupan, terganggunya ekosistem dan rusaknya sumber daya alam dalam suatu ekosistem.⁵¹Jadi pencemaran lingkungan memiliki pengertian bahwa segala sesuatu baik benda ataupun makhluk hidup yang masuk ke lingkungan secara berlebihan menjadi lingkungan tidak baik dan tidak berfungsi seperti fungsinya lagi.

PTPN merupakan pembuangan limbah secara berlebihan kesungai sehingga terjadinya pencemaran alam yang membuat sungai satu-satunya didesa lagego menjadi hitam pekat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Salmah selaku masyarat sekitar mengatakan:

“Sungai yang dulunya menjadi tempat mata air bersih kini menjadi hitam pekat akibat pembuangan limbah pabrik Namun begitu perusahaan sesekali memberikan air bersih sebagai tanggung jawab mereka”⁵²

Dan dibenarkan Oleh Bapak salimselaku pekerja:

“Kami memiliki enam kolam limbah jika kolam sudah kepenuhan kami membuangnya kesungai”⁵³

Dan dilanjutkan oleh ibu Mardiana selaku masyarakat

⁵⁰Indah Noor Rahayuningsih “Implementasi ekonomi hijau melalui pertanian perkotaan terpadu sebagai ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi”Jurnal Ekonomi Islam Vol.XI No.1 (2022).

⁵¹Indah Noor Rahayuningsih “Implementasi ekonomi hijau melalui pertanian perkotaan terpadu sebagai ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi”Jurnal Ekonomi Islam Vol.XI No.1 (2022).

⁵² Ibu Salmah Selaku Masyarakat, Wawancara 26 Juli 2023

⁵³ Bapak Salim Karyawan PT Perkebunan Nusantara XIV, Wawancara 24 Juli 2023

“Sungai ini dulunya tempat anak-anak memancing ikan di waktu libur sekolah sekarang sudah tidak lagi dikarenakan sudah tidak ada lagi akibat pembuangan limbah PTPN ini”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas perusahaan tersebut telah merusak kelestarian lingkungan dengan cara membuang limbah sawitnya kesungai dan terjadi pencemaran alam yang menjadi sumber penghasil air bersih masyarakat sekitar tetapi PT Perkebunan Nusantara XIV tetap bertanggung jawab dalam hal itu perusahaan setiap bulannya menyediakan air bersih untuk masyarakat sekitar sebagai tanggung jawab perusahaan.

c) Penerapan *Social Inclusive* (Inklusi Secara Sosial)

Maksud dari inklusi secara sosial diartikan sebagai kepercayaan jika semua manusia dapat hidup, bermain, bekerja dalam komunitas, memiliki kehidupan, pekerjaan, serta perawatan dan kesempatan yang sama terlepas dari golongan, keadaan khusus, agama dan penggolongan lainnya, dalam inklusi sosial setiap manusia diharapkan mampu saling menjaga dan menghormati perbedaan atas kebutuhan dasar sehingga mampu saling menjaga dan menghormati perbedaan atas kebutuhan dasar sehingga semuanya mampu terpenuhi

Perusahaan PT Perkebunan Nusantara XIV memaknai indikator inklusi secara sosial yang berupaya mengembangkan setiap pihak tanpa membedakan golongan serta mengembangkan prinsip keseimbangan antara manusia dan lingkungan sehingga terbangun kehidupan yang harmonis tanpa diskriminasi dan eksploitasi. Dalam bentuk tanggung jawab memberikan sumbangsih kepada masyarakat setempat dengan tujuan dapat mengatasi kemiskinan, dan memberikan beasiswa biaya pendidikan tingkat perkuliahan bagi karyawannya dalam hal untuk

⁵⁴ Ibu Mardiana Selaku Masyarakat, wawancara 26 Juli 2023

kesejahteraan masyarakat. PT Perkebunan Nusantara XIV ini merupakan wujud yang nyata bagi masyarakat setempat dengan cara perusahaan ini hanya mempekerjakan masyarakat setempat sesuai dengan lokasi Afdeling masing-masing.

Tabel 4.2

Data Karyawan PT Perkebunan Nusantara XIV

No	Nama	Afdeling	Jabatan	Jk	Alamat
1	R. De Fretes	Afd. Burau Barat	CKP Tanaman	L	Lagego
2	Suyanto P.	Afd. Burau Barat	Mandor I	L	Lagego
3	Rondong Allo	Afd. Burau Barat	Petugas Global Telling	L	Lagego
4	Sara Sarasa L.	Afd. Burau Barat	Mandor Pemeliharaan	P	Lagego
5	Yusdar Hidayat	Afd. Burau Barat	Mandor Pemeliharaan	L	Lagego
6	Jumani	Afd. Burau Barat	Mandor Panen	L	Lagego
7	Asmar	Afd. Burau Barat	Pemeliharaan	L	Lagego
8	Guntur K.	Afd. Burau Barat	Pemeliharaan	L	Lagego
9	Limaris	Afd. Burau Barat	Pemeliharaan	L	Lagego
10	Adrianus Oskar	Afd. Burau Barat	Pemanen	L	Lagego
11	Rofinus Jihu	Afd. Burau Barat	Pemanen	L	Lagego
12	Gustinus Adija	Afd. Burau Barat	Pemanen	L	Lagego
13	Benediktus Pamput	Afd. Burau Barat	Pemanen	L	Lagego
14	Robertus Lohem	Afd. Burau Barat	Pemanen	L	Lagego
15	Rahmayanti	Afd. Burau Barat	Krani Afdeling	P	Lagego
16	Sarminah	Afd. Burau Barat	Mandor Pembibitan	P	Lagego

Seperti yang dikatan oleh bapak Jaenal selaku Ketua Koordinator SDM mengatakan bahwa:

“Semua pekerja yang kami pekerjaakan yaitu berasal dari lokasi masing-masing seperti yang diketahui kami mempunyai 8 lokasi Afdeling dan kami mempekerjakan pekerja yang berasal dari afdeling masing-masing contohnya Afdeling yang berada di burau timur itu pekerjanya dari desa lagego karna afdelingnya terletak di desa lagego”⁵⁵

⁵⁵ Bapak Jaenal Bagian Kooedinator SDM dan Umum, Wawancara 24 Juli 2023

Tabel 4.3
Beasiswa atau biaya pemondokan bulan Juli 2023

no	karyawan	jumlah yang mendapatkan biaya pemondokan	keterangan
1	karyawan pimpinan	11 orang	mahasiswa 400 pebulan
2	karyawan pelaksana	55 orang	SLTA kejuruan 300 perbulan

Selain pak Jenal, Pak salim juga memberikan pendapatnya terkait bantuan beasiswa selaku karyawan PT Perkebunan Nusantara XIV bahwa:

“Alhamdulillah, benar dengan adanya perusahaan ini saya sangat terbantu selain saya bisa bekerja disini sebagai karyawan anak saya juga mendapatkan beasiswa untuk biaya perkuliahan”⁵⁶

Dan adapun salah satu masyarakat yang peneliti temui yang bekerja musiman di PT.Perkebunan Nusantara XIV yaitu ibu salmiah mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya adalah ibu rumah tangga (IRT) dengan adanya PTPN ini saya mendapatkan pekerjaan sampingan yaitu pekerja musiman di pabrik hal ini sangat membantu perekonomian keluarga saya dan kebetulan saya kerja disini karna saya masyarat sekitar sini”⁵⁷

PT Perkebunan Nusantara XIV ini merupakan wujud nyata masyarakat lagego yang tidak hanya membeikan pekerjaan juga menyediakan beasiswa bagi karyawan dan membuka lowongan pekerjaan musiman yang dimana sangat membantu tidak hanya laki-laki yang bekerja para ibu-ibupun bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

2. Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan *Green Economy*

a. Pendukung

Perusahaan selalu mencari cara agar selalu positif dimata masyarakat yaitu dengan cara perusahaan membuka lapangan pekerjaan yang menghususkan

⁵⁶ Bapak Salim Karyawan PT Perkebunan Nusntara XIV, Wawancara 24 Juli 2023

⁵⁷ Ibu Salmiah Pekerja Musiman, wawancara 26 Juli 2023

masyarakat sekitar saja. Dan menyediakan beasiswa uang saku kepada anak karyawan yang sedang menjalani pendidikan tingkat sarjana.

b. Penghambat

Perusahaan tidak maksimum menerapkan green economy dengan terkendalanya teknologi dalam pengurangan polusi pabrik dan terbatasnya pekerja sehingga tidak bisa membagi pekerjaan untuk mengolah limbah pabrik seperti yang di ungkapkan oleh bapak Jenl selaku Koordinator SDM

“Kami mengalami kendala pekerja dalam pengolahan limbah jadi hanya dibiarkan begitu jika ada masyarakat yang mengambil”⁵⁸

Kendala yang dialami perusahaan juga yaitu kurangnya perkembangan teknologi sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Jaenal selaku Koordinator SDM dan Umum.

“Perusahaan PTPN menggunakan bahan bakar solar dan yang dimana kita ketahui harga solar terbilang ramah dikantong dan kami juga terkait dengan asap pengolahan dan bau busuk kami sangat berharap pada teknologi yang sangat maju agar membuat alat yang bisa menjadi jalan keluar kami”⁵⁹

Itu merupakan aspek penghambat oleh perusahaan dalam penerapan *Green Economy*.

⁵⁸ Bapak jaenal Bagian Koordinator SDM dan umum wawancara 24 Juli 2023

⁵⁹BapakJaenal “Wawancara” Tanggal 24 Juli 2023 di Kantor PT Perkebunan Nusantara

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penerapan green Economy pada PT Perkebunan Nusantara XIV maka hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Perkebunan Nusantara XIV ini belum sepenuhnya menjalankan penerapan green economy yang dimana dapat dilihat dari beberapa indikatornya yang belum terpenuhi seutuhnya, yaitu dua dari tiga indikator yang belum terpenuhi yaitu *low carbon* dan *Resource Efficient* (Efisiensi Sumber Daya) sedangkan indikator yang terpenuhi adalah *Social Inclusive* (Inklusi Secara Sosial). Pada beberapa indikator diatas cukup jelas menjadikan dampak yang negatif bagi masyarakat dan lingkungan yang menjadi dampak dalam ketidaksiapan perusahaan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutya diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penerapan *Green Economy* baik dari segi metode penelitian yang digunakan maupun tambahan-tambahan indikator yang digunakan yang mengacu pada penerapan *green economy*.
2. Bagi perusahaan dihrapkan agar benar-benar dapat mengupayakan penerapan Green Economy agar tetap menjaga kelestarian dan tidak merusak alam dan udara agar masyarakat setempat tetap merasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Iskandar A “Green Economy indonesia dalam perspektif maqashid syariah”
Jurnal ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah, Vol.3 No.2 Oktober
(2019).
- Antasari Wungkus Dewi “*Impementasi Green Economy terhadap pemngunan
berkelanjutan di kota kederi*” Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.5 No.2
(2021).
- Bupati Luwu Timur, “*Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017
Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Tahun 2015-2025*”.
- Bupati Luwu Timur, “*Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2017
Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Tahun 2015-2025*”.
- Bahri Haryani Eni “*Green Economy dalam perspektif maqashid syariah*” Jurnal
manejemen dan bisnis islam Vol.V No.II (2022)
- Chandrarin Grahita “*Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kualitatif*” (Jakarta,
Salemba Empat) 2017 (Paper)
- D Tjahja Surtana “*Green Economy ekonomi hijau*”, Edisi relevan (Bandung:
Rekayasa Sains, 2014),5.
- Folman P. Ambarita dan Aprilia, Siswantrari Pratiwi, “Penerapan Diversi
Terhadap Tindakan Pidana Pengeroyokan dan Pencurian yang dilakukan
Oleh anak, “Jurnal Krisna Law 1, no.3 (2019)
<https://ptpnxiv.com/>
<https://koran.tempo.co/read/makassar/373692/laut-di-burau-tercemar-limbah-tpn-xiv>
<https://www.itb.ac.id/berita/prof-dr-h-susilo-bambang-yudhoyono-kampanyekan-ekonomi-hijau-dan-pembangunan-berkelanjutan/5038>.
- Hatari Sri “*Pengaruh Ppotensi Ekonomi Terhadap Pembangunan Ekonomi Hijau
Melalui Kearifan Lokal dan Peran Koperasi susu di Kabupaten
Pasuruan*” Jurnal penelitian ilmu manajemen Vol.VI No.1 (2021)
- Heryadi “*pendekatan sosial, kultural dan teknologi*”, Indonesia green Economy
Policy Paper, 14 Juli 2010
- Helena Shifa “*Implementasi Ekonomi Hijau dalam Pemanfaatan Sumber Daya
Alam Mangrove dalam Mendukung Ketahanan Pangan*” Journal Of Social
Community Vol.8 No.1 (2022)

- Harianto Sugeng “*Revolusi Hijau Merubah Sosial Ekonomi Masyarakat Petani*”
Jurnal Pembangunan Sosial, Vol.4 No.2 (2021)
- Irawan Eka “Memanfaatkan Algoritma K-Means Dalam Memetakan Potensi Hasil
Produksi Kelapa Sawit PTPN IV Marihat” Jurnal Vol.2 No.1 (2021)
- Jaenal Karyawan Pt Perkebunan Nusantara XIV, Wawancara 24 Juli 2023
- Moelong J. Lexy “Metodologo Penelitin Kualitatif”, cet. III (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2014)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet II (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Makmun, “*Green Economy: konsep, implementasi, dan peran kementerian
keuangan*”, (Jakarta:2016),7.
- Makmur Fitri Nurul Ainun Andi “*Green Economy dalam bentuk pengoptimalan
konsep forest city dalam rencana pembangunan ibu kota negara*” Jurnal
Legislatif Vol.5 No.2 (2022).
- Mubarroh Azizah “*Implementasi Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Green
Economic*” Jurnal Kajian Ilmu Hukum, Vol.10 No.2 (2019).
- Mukono HJ, Aspek kesehatan pencemaran udara, paper (Surabaya: Air langga
University Press, 2011)
- Mukono HJ, Aspek kesehatan pencemaran udara, paper (Surabaya: Air langga
University Press, 2011)
- Mardiana Selaku Masyarakat, wawancara 26 Juli 2023
- Nawawi Hadari “*Penelitian Terapan*” cet. XII (Yogyakarta: Gajah Maja,
University Press.2016).
- Nustain “*Analisis Item*” ed. UGM,Cet,X (Yogyakarta.2009).
- Nurafika & pipin “ *Analisis penerapan green economy accounting di PTPN III
rambutan dan dan kebun gunung para*” jurna Vol.2 No.2 (2021)
- Nirwana, Selaku masyarakat sekitar, Wawancara 26 Juli 2023
- Oktiani Nurvi “*Penerapan green ekonomi dalam rangka peningkatan
pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di indonesia*” cakrawala,
Vol XII no,1 maret 2012
- Rahayuningsih Noor Indah “Implementasi ekonomi hijau melalui pertanian
perkotaan terpadu sebagai ketahanan ekonomi keluarga di masa
pandemi”Jurnal Ekonomi Islam Vol.XI No.1 (2022).

Soedomo S, *‘Pendekatan Sosial, Kultural dan Teknologi’, Indonesia Green Economy Policy Paper*, 14 Juli, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet III Bandung: Alfabet, 2008)

Sudjana Nana & Kusuma Awal *“Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi”*, (Cet III, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000)

Sari ”*penerapan green economy dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkawasan lingkungan*” jurnal Vol.2 No.1 (2021)

Sari Multika Ayu *“Penerapan Konsep Green Economy dalam mengembangkan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berkasawan lingkungan”* Jurnal Administari Publik Vo.2 No.4 (2020).

Shalahuddin Muhammad Sultan *“Strategi Penguatan Keuangan Negara dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy”* Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol.41 No.1 (2021).

Salim Karyawan PT Perkebunan Nusantara XIV, Wawancara 24 Juli 2023

Yurianti Putri Dewi *“Pengaruh proses aerasi terhadap pengelohan limbah cair pabrik kelapa sawit di PT.PN VII secara earobik”* Jurnal Redoks Vol. 4 No. 2 (2019).

Yin K. Robert *Studi Kasus dan Desain Metode*, ter. M. Djaui Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Wahyuni Sri, *Selaku masyarakat sekitar*, Wawancara 26 Juli 2023

L

A

M

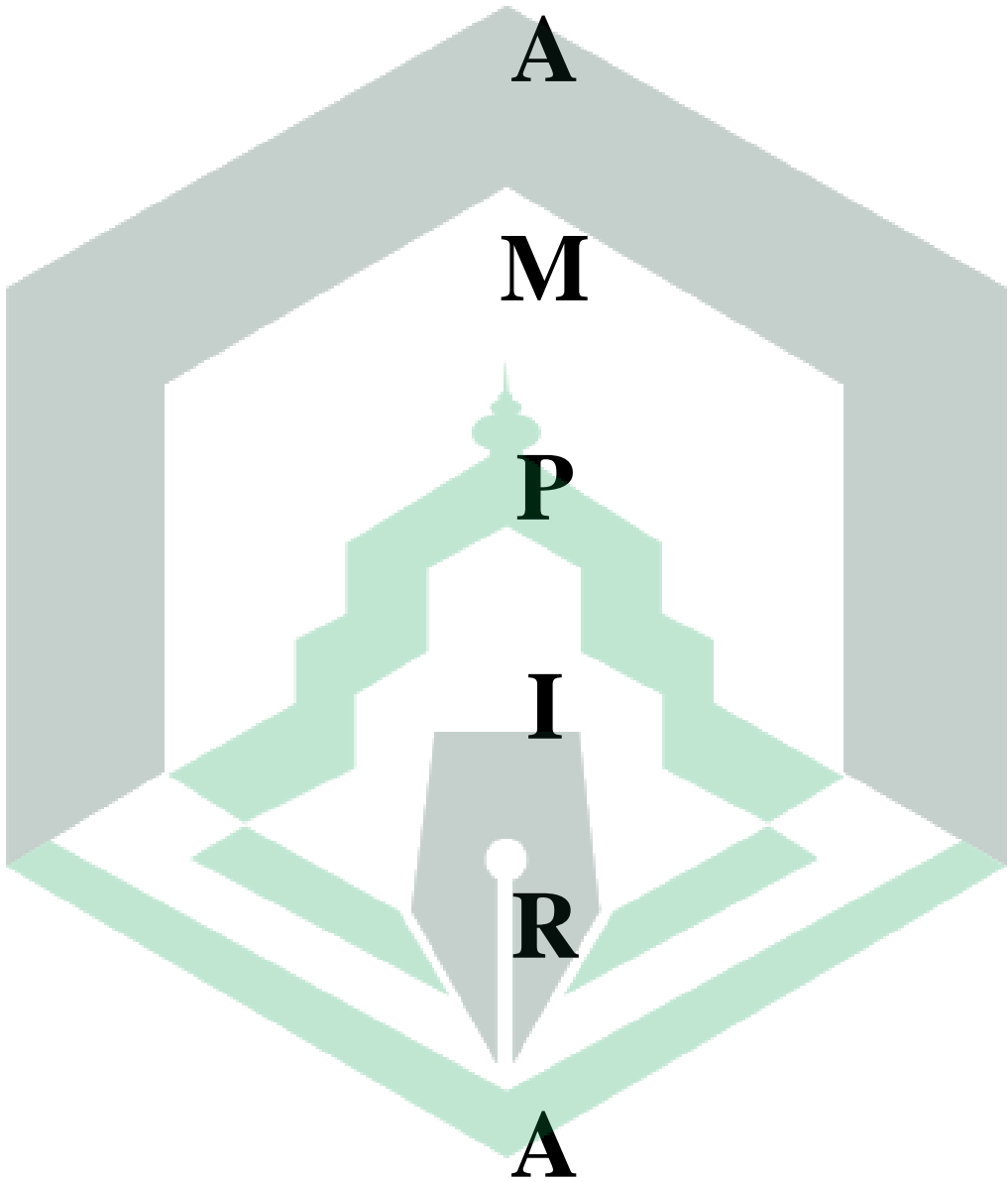
P

I

R

A

N



Lampiran 1: tabel 4.2

nama	jabatan	jk	Afdeling	alamat
R. De Fretes	CKP Tanaman	L	Afd. Burau Barat	lagego
Suyanto P.	Mandor I	L	Afd. Burau Barat	lagego
Rondong Allo	Petugas Global Telling	L	Afd. Burau Barat	lagego
Sara Sarasa L.	Mandor Pemeliharaan	P	Afd. Burau Barat	lagego
Yusdar Hidayat	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Burau Barat	lagego
Jumani	Mandor Panen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Asmar	Pemeliharaan	L	Afd. Burau Barat	lagego
Guntur K.	Pemeliharaan	L	Afd. Burau Barat	lagego
Limaris	Pemeliharaan	L	Afd. Burau Barat	lagego
Adrianus Oskar	Pemanen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Rofinus Jihu	Pemanen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Gustinus Adija	Pemanen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Benediktus Pamput	Pemanen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Robertus Lohem	Pemanen	L	Afd. Burau Barat	lagego
Rahmayanti	Krani Afdeling	P	Afd. Burau Barat	lagego
Sarminah	Mandor Pembibitan	P	Afd. Burau Barat	lagego
Sudarso	Mandor I	L	Afd. Burau Timur	burau
Ardi	Mandor Panen	L	Afd. Burau Timur	burau
Roa	Ptg. Timbang Brondolan	L	Afd. Burau Timur	burau
Nurgani	Krani Cek Sawit	L	Afd. Burau Timur	burau
Safar	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Burau Timur	burau
Dahlan	Pemanen	L	Afd. Burau Timur	burau
Hendra Dolu	Pemanen	L	Afd. Burau Timur	burau
Parham	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Burau Timur	burau
Muspita Hasan	Krani Afdeling	P	Afd. Burau Timur	burau
Suardi P.	Mandor (MBT)	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Ali Muktar	Krani KAP Inspeksi	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Sujarwo	Mandor I	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Udin R.	Krani Cek Sawit	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Suardi	Mandor Panen	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Albert	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lambarese
Diman	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lambarese
Habibi	Pemanen	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Victor Hambur	Pemanen	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lumbewe
Nurlin	Krani Afdeling	P	Afd. Jalajja 1 & 2	Lambarese
Suharding	Ptg. Timbang Brondolan	L	Afd. Jalajja 1 & 2	Lambarese
Petrus Padi Makka	Mandor I	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese

				pammona
Agustam	Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese pammona
Suyanto	Mandor Panen	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Mansyur Kadir	Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Jemi Tangkude	Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Jufri	Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Ideng Redda	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Suyatno	Krani Cek Sawit	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Izzurahman	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Cipto Wiyono	Pemeliharaan	L	Afd. Jalajja 3	Lambarese Pammona
Hutman	Mandor I	L	Afd. Kappuna	Lanosi
Waldi	Mandor Panen	L	Afd. Kappuna	Lanosi
Faisal	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Kappuna	Lanosi
Yopin	Krani Cek Sawit	L	Afd. Kappuna	Lanosi
Nulita	Krani Afdeling	P	Afd. Kappuna	Lanosi
Sumardi	Mandor Panen	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Masdar Tasran	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Cuby	Pemanen	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Yakub Lumpo	Krani Cek Sawit	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Lukas	Pemeliharaan	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Tino Runta	Krani KAP Inspeksi	L	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Ika Puspasari	Krani Afdeling	P	Afd. Kasimbong	Kasimbong
Milham	Mandor I	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Pestus	Mandor Panen	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Sulaiman	Pemeliharaan	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Yordan	Pemeliharaan	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Pinni	Ptg. Timbang Brondolan	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Alim Saim	Mandor Pemeliharaan	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Arius	Krani Cek Sawit	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Ari Bowo	Krani Afdeling	L	Afd. Lewonu	Lewonu
Salmon B.K.	Mandor I	L	Afd. Mappadeceng	Mappideceng
Saliman	Mandor Panen	L	Afd. Mappadeceng	Mappideceng
Masriani	Krani Afdeling	P	Afd. Mappadeceng	Mappidecengng

Muhajir	Petugas Global Telling	L	Afd. Mappadeceng	Mappideceng
Masri P.	Krani Cek Sawit	L	Afd. Mappadeceng	Mappideceng
Muh. Asgar Baso	Krani Produksi	L	Ktr. Aska Tanaman	lagego
Samsia Nura	Krani I Tanaman	P	Ktr. Aska Tanaman	burau
Astika Masyhur	Krani Tanaman	P	Ktr. Aska Tanaman	lagego
Abdul Azim, SE	CKP Plh. Asisten Tata Usaha	L	Ktr. Kebun Keuangan & TU	burau
Andi Azis Pamellery	Krani Gudang	L	Ktr. Kebun Keuangan & TU	burau
Ismail	Krani Gudang	L	Ktr. Kebun Keuangan & TU	silaja
Nuraeni	Krani Finansil	P	Ktr. Kebun Keuangan & TU	lagego
Junita	Krani Akuntansi	L	Ktr. Kebun Keuangan & TU	lagego
Andi Yunita	Krani Akuntansi	P	Ktr. Kebun Keuangan & TU	lagego
Alim Kasrullah	Krani Dokumen Sistem dan Sertifikat	L	Ktr. Kebun Personalialia	lagego
Usman Lantara	Krani Pengadaan & Umum	L	Ktr. Kebun Personalialia	lagego
Jaenal	CKP Plh. Asisten Personalialia Kebun	L	Ktr. Kebun Personalialia	burau
Fatimah Ali	Guru TK & PAUD	p	Ktr. Kebun Personalialia	burau
Wayan S.	Pelayan Kantor	L	Ktr. Kebun Personalialia	burau
Sandra	Krani I Personalialia	P	Ktr. Kebun Personalialia	burau
Endah Pransiska Dewi, Am.K	Krani Personalialia	P	Ktr. Kebun Personalialia	burau
Yusriana	Pelayan Kantor	P	Ktr. Kebun Personalialia	lagego
Muh. Yusuf, S. Pd.I	Petugas Agama	L	Ktr. Kebun Personalialia	lagego
Usman	Satpam	L	Satpam	burau
Rustam	Satpam	L	Satpam	burau
Abidin	Satpam	L	Satpam	burau
Mardjono	Satpam	L	Satpam	lgego
Ridwan Ali	Satpam	L	Satpam	lagego
Haerullah	Danton	L	Satpam	silaja
Pilo	Satpam	L	Satpam	lagego
Muslimin	Satpam	L	Satpam	lagego
Al Ashar	Satpam	L	Satpam	burau

Darwis	Satpam	L	Satpam	lagego
Andi Alauddin	Satpam	L	Satpam	lgego
Indra	Satpam	L	Satpam	lageo
Sutarso	Mekanik	L	Teknik Kebun	lagego
Iskandar Tawil	Mandor I Teknik	L	Teknik Kebun	silaja
Manaf B.	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	lagego
Abdul Latif	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	lagego
Baso S.	Sopir Dump Truck	L	Teknik Kebun	lagego
Pudding	Sopir Dump Truck	L	Teknik Kebun	lagego
Alfian	Sopir	L	Teknik Kebun	burau
Wawan Iswanto	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	silaja
Ngatimin	Operator Alat Berat	L	Teknik Kebun	silaja
Andi Abd. Rahman	Krani I Teknik	L	Teknik Kebun	burau
Ishak Lemba	Mekanik	L	Teknik Kebun	burau
Adil Thamrin	Operator Alat Berat	L	Teknik Kebun	lagego
Ayi Rukmana	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	lagego
Irfan	Opeartor Alat Berat	L	Teknik Kebun	lagego
Irwan Hasan	Sopir Dump Truck	L	Teknik Kebun	lagego
Jamali	Operator Mesin Genset & Listrik	L	Teknik Kebun	lagego
Hasanuddin	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	lagego
Nurdin	Operator Mesin Genset & Listrik	L	Teknik Kebun	lagego
Hendrik	Mekanik	L	Teknik Kebun	lagego
Nair	Mekanik	L	Teknik Kebun	lagego
Irwiansyah	Sopir Dump Truck	L	Teknik Kebun	silaja
Tamrin	Operator Alat Berat	L	Teknik Kebun	lagego
Yogi Prabowo	Tukang Bangunan & Sipil	L	Teknik Kebun	lagego
Muh. Asbar	Sopir Dump Truck	L	Teknik Kebun	lagego

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PT Perkebunan Nusantara XIV

1. Sudah berapa lama perusahaan PTPN ini didirikan?
2. Apakah Perusahaan mengetahui apa itu *green economy*?
3. Apa Sumbangsih perusahaan PTPN ini untuk masyarakat?
4. Apa kendala Perusahaan PTPN dalam penerapan *Green Economy*?
5. Bagaimana perlakuan limbah pabrik oleh PTPN XIV?

Masyarakat

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu *Green Economy*?
2. Apa yang bapak/ibu rasakan saat adanya Perusahaan PTPN ini?
3. Apakah bapak/ibu terganggu akibat pembuangan limbah pabrik sembarangan?
4. Apakah perusahaan bertanggung jawab atas pembuangan limbah bapriknya ke sungai?
5. Apa tanggapan Bapak/ibu terhadap asap pabrik perusahaan?
6. Apakah bapak/ibu merasakan dampak positif/negatif dengan adanya PTPN ini?

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

**KERJA SAMA OPERASI KEBUN & PABRIK
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV**

 **ptpn xiv**

Makassar, 14 Juli 2023

Nomor : KSO/EXT/ 049/VII/2023
Lampiran : ---
Perihal : **Izin Persetujuan Permohonan Penelitian**

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Syariah
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**
di -
Tempat

Dengan hormat,
Menunjuk surat Saudara Nomor : B-326/In.19/FEBI.04/KSO/06/2023 tanggal 12 Juni 2023 tentang Permohonan Penelitian yaitu :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Numiati	1904010028	Ekonomi Syariah ✓

Dengan ini disampaikan Keputusan Manajemen KSO Kebun & PKS PTPN XIV bahwa pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud di **Kantor Kebun Luwu I** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Penelitian, yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan penelitian merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.
3. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan perkuliahan, **tidak diperbolehkan mengambil data korporasi yang menyangkut rahasia perusahaan dan menyebarkan informasi perusahaan.**
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar *foto copy* laporan kegiatan kepada Manajemen KSO Kebun & PKS PTPN XIV c.q. Bagian SDM, Umum dan IT

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KSO KEBUN & PKS PTPN XIV

Sutrisno Saragih
General Manager

Tembusan Yth:
- Manajer Kebun Luwu I;
- Arsip.

ARILCAK = Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Kantor Pusat
Desa Lageo, Kecamatan Burau
Kabupaten Luwu Timur
Sulawesi Selatan - 918575

Kantor Perwakilan
Jalan Lirip Sumoharjo No. 72-76
Sinrijala, Panakkukang, Makassar,
Sulawesi Selatan - 90232

Lampiran 2: SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 225 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurmiati
NIM : 19 0401 0028
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Penerapan Green Economy pada Perusahaan Sawit PTPN di Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing | : Humaidi, S.EI., M.EI. |
| Penguji Utama (I) | : Zainuddin S, S.E., M.Ak. |
| Pembantu Penguji (II) | : Agung Zulkarnain, S.E., M.E. |

Palopo, 21 Maret 2023

Rektor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 2: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama Skripsi berjudul: Penerapan *Green Economy* pada perusahaan sawit PTPN XIV di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh :

Nama : Nurmiati
NIM : 19 0401 0028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Humaldi, S.EI., M.EI.




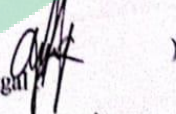
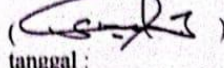
Tanggal: 22 September 2023

Lampiran 2: Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Penerapan *Green Economy* padaperusahaan sawit PTPN XIV di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Nurmiati Nomor Induk Mahasiswa 1904010028, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 13 bulan September 2023 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
Ketua Sidang (tanggal : )
2. Dr. Fasiha, M.El.
Sekretasis sidang (tanggal : )
3. Zainuddin S, SE., M.Ak.
(Penguji I) (tanggal : )
4. Agung Zulkarnain, SE., ME.
(Penguji II) (tanggal : )
5. Humaidi, S.El., M.El.
(Pembimbing/Penguji) (tanggal : )

Lampiran 2: Nota Dinas Pembimbing

Humaidi, S.EI., M.EI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an Nurmiati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

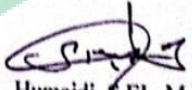
Nama : Nurmiati
Nim : 19 0401 0028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada *Munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pembimbing


Humaidi, S.EI., M.EI
NIDN: 2007038302

Tanggal:

Lampiran 2: Nota Dinas Tim Penguji

Zainuddin S, SE.,M.AK.
Agung Zulkarnain, SE., ME
Humaidi, S.EI., M.EI

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Nurmiati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo


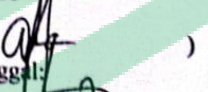
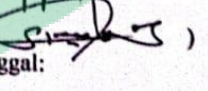
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurmiati
Nim : 1904010028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Penerapan *Green Economy* pada perusahaan sawit PTPN XIV di kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur
maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Zainuddin S, SE.,M.AK.
Penguji I ()
tanggal: _____
2. Agung Zulkarnain, SE., ME.
Penguji II ()
tanggal: _____
3. Humaidi, S.EI., M.EI
Pembimbing/Penguji ()
tanggal: _____

Lampiran 2: Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti Telp (0471)22076 Balandi - KotaPalopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Nurmiati
NIM : 19 0401 0028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Agustus 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.
NIP. 19890715 201908 1 001

Dosen Penguji

Abd. Kadir Arng, S.E.Sy., M.Si.
NIDN. 0928047703

Lampiran 2 :Sertifikat PBAK



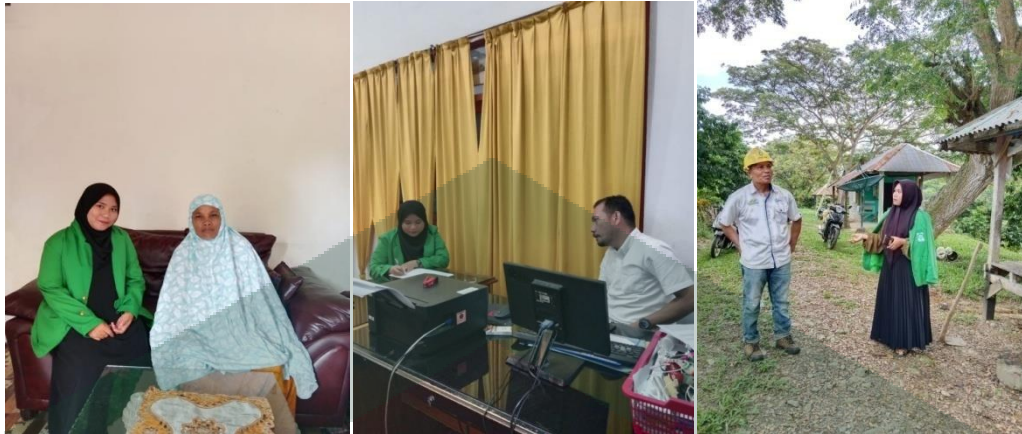
Lampiran 2: Sertifikat Mah'ad



Lampiran 2: TOEFL



Lampiran 2 Wawancara





RIWAYAT HIDUP

Nurmiati, lahir di Desa Bauru pada tanggal 27 Oktober 2001, Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Muh Syahib Wahtuddin dan ibu Nurpaidah. Penulis berasal dari Desa Bauru Kec. Bauru Kab. Luwu Timur. Penulis menempuh pendidikan awal di taman kanak-kanak pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007 di TK Pembina di Desa Bauru Kec. Bauru Kab. Luwu Timur. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan dasar dan selesai pada tahun 2014 di MI Nurul Junaidiyah Lauwo. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan tingkat SMP dan selesai pada tahun 2016 di MTS Nurul Junaidiyah Lauwo. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat MA dan selesai pada tahun 2019 di MAN Palopo. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi “ Penerapan *Green Economy* pada Perusahaan Sawit PTPN XIV di Kecamatan Bauru Kabupaten Luwu Timur”. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Contact Person Penulis: nurmiati0028_mhs19@iainpalopo.ac.id.